

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 1 KASIHAN BANTUL
JL. PG. Madukismo, Bugisan, Kasihan, Kec. Bantul

Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun Oleh:

Djaka Galih Surya Anggana 12205241048

PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah Swt yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan PPL di SMK Batik Perbaik Purworejo dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs.Sunardi, M.Pd.. selaku Kepala SMK N 1 Kasihan, Bantul yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
4. Animo Pradama, S.Pd. selaku koordinator PPL SMK N 1 Kasihan, Bantul.
5. Wakidi,S.Pd. selaku guru pembimbing di sekolah yang senantiasa memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL.
6. Sri Hertanti Wulan, M. Hum selaku DPL PPL dan dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL.
7. Siswa SMK N 1 Kasihan, Bantuk khususnya kelas XI Seni Tari Kelas 2 dan 3 yang telah membantu dan berpartisipasi dalam program PPL.
8. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP, yang telah menyelenggarakan PPL.
9. Teman-teman PPL SMK N 1 Kasihan, Bantul yang senantiasa membantu selama perjalanan program PPL.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai terselesainya penyusunan laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan PPL di SMK N 1 Kasihan, Bantul ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, sehingga sangat mengharapkan masukan yang berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Bantul, 07 September 2015
Penyusun,

Penulis

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 1 KASIHAN BANTUL

Oleh : Djaka Galih Surya Anggana

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan perpaduan kegiatan yang bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan. Penempatan mahasiswa di lokasi PPL diharapkan mampu meningkatkan skill mahasiswa. PPL merupakan sarana belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan berbagai kompetensi yang harus dimiliki

Dalam rangkaian kegiatan PPL telah dilaksanakan berbagai kegiatan. Program tan PPL dimulai dari kegiatan observasi kelas, perencanaan meliputi konsultasi dengan guru pembimbing, persiapan materi, penyusunan perangkat pembelajaran, konsultasi perangkat pembelajaran, persiapan metode dan media pembelajaran sampai dengan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Kegiatan praktik mengajar telah dilakukan 2 kali tatap muka per minggu selama 4 minggu dengan 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mahasiswa praktikan mengampu 2 kelas yaitu kelas XI T 2 dan XI T 3 dengan mata pelajaran Bahasa Daerah/Bahasa Jawa.

Secara umum, program-program PPL yang telah direncanakan oleh tiap mahasiswa dapat berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya beberapa hambatan dapat dipastikan selalu timbul. Beberapa hambatan tersebut antara lain : dalam pengelolaan kelas, pengelolaan waktu. Tetapi praktikan selalu berusaha untuk menekan hambatan yang terjadi, sehingga program PPL dapat terlaksana dengan lancar. Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat pengalaman nyata yang dapat menjadi landasan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya dalam dunia pendidikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	11
BAB II	
PELAKSANAAN PROGRAM PPL.....	14
A. Persiapan.....	14
B. Pelaksanaan PPL.....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	31
BAB III	
PENUTUP.....	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fasilitas Sekolah.....	6
Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Siswa.....	7
Tabel.3. Jadwal Kegiatan PPL.....	11
Tabel.4. Jadwal Mengajar.....	12
Tabel.5. Aksara Jawa Swara.....	19
Tabel.6. Daftar Praktik Mengajar.....	30

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja
PPL UNY
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5. Presensi Harian
- Lampiran 6. Soal Ulangan
- Lampiran 7. Daftar Nilai
- Lampiran 8. Laporan Harian
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas dikampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus pada calon peserta didik. Adapun Visi dan Misi dalam kegiatan PPL ini dilaksanakan, Visi sebagai proses pembentukan bagi calon pendidik yang profesional. Sedangkan Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon pendidik atau guru yang memiliki sikap baik, nilai moral, pengetahuan yang luas, dan keterampilan dalam menguasai materi maupun peserta didik, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya kedalam praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah langkah awal dimana calon guru diberikan kesempatan secara nyata, bertahap serta sistematis dalam mengenal lapangan dalam menerapkan tugas berbagai pengetahuan, keterampilan, dan wawasan serta nilai yang dikuasai dari berbagai mata kuliah ke dalam kondisi yang sebenarnya. Pengenalan lapangan dan penerapan berbagai kemampuan tersebut perlu dilakukan sebab pada dasarnya pembentukan kemampuan keguruan tidak dapat dilakukan dengan penguasaan secara teoritis saja, tetapi perlu diaplikasikan ke dalam bentuk praktik pembelajaran kelas secara nyata di lapangan.

Tujuan kegiatan program PPL adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan

keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

a. Komponen Personal

Komponen personal ini berhubungan dengan kepribadian yang lengkap, seimbang serta matang. Ciri seorang guru yang memiliki komponen personal ialah:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Bersikap dewasa didalam berfikir, bertindak, sabar, demokratis, sopan santun, menghargai pendapat orang lain serta tanggap dalam perubahan.
3. Disiplin dalam tugas
4. Bertanggung jawab terhadap tugas yang di berikan
5. Penuh perhatian terhadap peserta didik / siswa

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berhubungan dengan sesama guru serta peserta didik asuhnya didalam menjalin suatu komunikasi yang baik. Ciri guru yang memiliki kompeten sisosial adalah:

1. Berperan aktif dalam kegiatan aktivitas sekolah.
2. Mampu menjalin kerja sama secara harmonis dan komunikatif
3. Senang bergaul dan menyapa dengan guru lain, peserta didik serta karyawan di sekolah

c. Kompetensi Profesional

Ciri seorang guru yang memiliki Kompetensi Profesional adalah:

1. Menguasai landasan kependidikan
2. Menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan
3. Menyusun program pengajaran
4. Melaksanakan program pengajaran
5. Mampu mengevaluasi hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan
6. Menganalisis hasil evaluasi dan dapat menyusun program remedial

7. Mengetahui fungsi dan program bimbingan konseling sekolah
8. Penguasaan prinsip pengembangan profesional keguruan
9. Penguasaan penyelenggaraan administrasi sekolah
10. Serta mampu melaksanakan penelitian dan pemanfaatan hasilnya untuk keperluan pengembangan proses belajar mengajar.

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan Tahun 2015 ini, penulis mendapatkan lokasi PPL yaitu di SMK N 1 Kasihan yang beralamat di Jl. PG Madukismo Bugisan Yogyakarta. Sebelum melaksanakan program PPL di sekolah mahasiswa perlu mengadakan analisis kondisi di sekolah serta kondisi siswanya. Adapun kondisi sekolah serta siswa sebagai berikut :

A. Analisis Situasi

SMK N 1 Kasihan atau sering disebut SMKI Yogyakarta adalah salah satu lembaga sekolah seni yang terdapat di Yogyakarta, sekolah ini mengelola beberapa keterampilan seni secara akademis. Melalui pengelolaan keterampilan seni diharapkan dapat tercipta sebuah tenaga kerja siap pakai dalam bidang seni yang sesuai bidang keahlian masing-masing siswa antara lain seni tari, seni teater, seni karawitan dan seni pedalangan.

Pelaksanaan program PPL berfungsi dalam menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas baik. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa PPL dapat secara langsung mengetahui, melakukan serta merasakan praktik mengajar secara nyata di sekolah sehingga lulus dan dapat bekerja sebagai tenaga pendidik yang tidak mengalami banyak kesulitan lagi.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Ruang	Jumlah	Kondisi/Situasi
R. Teori	12	Bersih
R. Teori Kejuruan	2	Tertata rapi
R. Praktek Gender	1	Tertata rapi

Studio Musik	1	Tertata rapi
R. Peralatan Musik	1	Tertata rapi
R. Instruktur Musik	1	Tertata rapi
R. Praktek Karawitan Jawa	2	Tertata rapi
R. Rekaman Karawitan	1	Tertata rapi
R. Praktik Karawitan Bali	1	Bersih
R. Tari Besar	2	Tertata rapi
R. UKS	1	Bersih
R. Properti	2	Tertata rapi
R. Tari Kecil	2	Bersih
R. Ganti Putri	2	Tertata rapi
R. Ganti Putra	2	Tertata rapi
R. Peralatan / Operator	1	Tertata rapi
R. Pedalangan	1	Bersih
Studio Teater	1	Tertata rapi
Arena Terbuka	1	Bersih
Bengkel Teater	1	Tertata rapi
Pendopo	1	Bersih
R. Komputer	1	Tertata rapi
R. Tata Rias	1	Bersih dan Tertata
R. Busana	1	Rapi
R. Perpustakaan	1	Bersih dan Tertata
R. Kepala Sekolah	1	Rapi
R. Guru	1	Bersih
R. Wakil Kepala Sekolah	1	Bersih dan tertata rapi
R. Bimbingan dan Konseling	1	Tertata rapi
R. Pelayanan	1	Tertata rapi

Administrasi		Bersih
R. Keuangan	1	Bersih dan Tertata
R. Sidang	1	Rapi
Dapur	1	Bersih
R. Perlengkapan	1	Tertata rapi
R. Multi Media	1	Tertata
Hall Loby	1	Bersih
Gudang Umum	1	Bersih
Gudang Kesenian	2	Bersih
Ruang ISO	1	Tertata rapi
KM/WC Kepala Sekolah	1	Bersih
KM/WC Kepala Pegawai	1	Bersih
KM/WC Siswa	4	Bersih
KM/WC Tata Rias	-	-
R. Pompa Air	1	Rapi
Selasar	1	Bersih
R. Administrasi Bersama	1	-
R. Sound Sistem	1	-
R. Ganti	1	Rapi
R. Unit Produksi	1	Bersih
R. Sidang	1	Bersih
R. Majelis Sekolah	1	Bersih
Garasi	1	Rapi
Tempat Kendaraan	2	Tertata
Rumah Jaga	-	-
Rumah Kompos	-	-
Mushola	1	Bersih
Koperasi	1	Tertata rapi
Kantin	2	Bersih
Lapangan Upacara	1	Bersih

Lapangan Volly	2	Bersih
----------------	---	--------

Tabel 1. Fasilitas Sekolah

2. Potensi Siswa

Siswa di sekolah SMK N 1 Kasihan memiliki jumlah siswa berpotensi berdasarkan bidang keahlian masing-masing yaitu seni tari, karawitan, pedalangan, teater. Jumlah keseluruhan siswa SMK N 1 Kasihan adalah sebagai berikut:

REKAPITULASI JUMLAH SISWA SMK N 1 KASIHAN (SMKI YOGYAKARTA) TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	K. Keahlian	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII					
		Kelas	L	P	Jml	Kelas	L	P	Jml	Kelas	L	P	Jml
1.	Seni Kerawitan	XK1	24	6	30	XIK1	18	7	25	XIIK1	13	7	20
		XK2	24	5	29	XIK2	18	6	24	XIIK2	10	8	18
		XK3	24	7	31	XIK3	18	7	25	XIIK3	9	8	17
		XK4	24	6	30								
	Jumlah		96	24	120		54	20	74		32	23	55

2.	Seni Tari	X T 1	5	23	28	XI T1	4	18	22	XII T1	2	20	22
		X T 2	5	21	26	XI T2	4	18	22	XII T2	3	19	22
		X T 3	6	20	26	XI T3	3	19	22	XII T3	3	19	22
		X T 4	6	19	25	XI T4	3	18	21	XII T4	3	18	21
	Jumlah		22	83	105		14	73	87		11	76	87
3.	S.Peda- langan	X P	11	0	11	XI P	4	0	4	XII P	4	0	4
	Jumlah		11	0	11		4	0	4		4	0	4
4.	Seni Teater	X Tr	8	13	21	XI Tr	1	5	6	XII Tr	3	5	8
	Jumlah		8	13	21		1	5	6		3	5	8
	Jumlah Keseluruhan		<u>137</u>	<u>120</u>	<u>257</u>		<u>73</u>	<u>98</u>	<u>171</u>		<u>50</u>	<u>104</u>	<u>142</u>

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Siswa

Keterangan : Jumlah Siswa kelas X : 257

Jumlah Siswa kelas XI : 171

Jumlah Siswa Kelas XII : 154

Jumlah keseluruhan : 582

3. Potensi Guru

Guru yang berada di SMK N 1 Kasihan mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh guru yaitu seni tari, karawitan, pedalangan, dan teater. Guru yang mengajar teori juga sesuai dengan bidang keahlian yang digelutinya. Di tahun ajaran 2015/2016 ada beberapa guru tambahan atau GTT (Guru Tidak Tetap)

4. Potensi Karyawan

Di sekolah SMK N 1 Kasihan Bantul (SMKI Yogyakarta) memiliki karyawan yang bertugas mengurus administrasi keuangan sekolah, serta karyawan yang mengurus peralatan dan perlengkapan fisik sekolah.

5. Fasilitas Belajar Mengajar dan Media

Fasilitas atau kegiatan intraksional yang dimiliki SMK N 1 Kasihan Bantul meliputi:

- a. Papan Tulis
- b. Spidol
- c. Meja
- d. Kursi
- e. Tape
- f. CD/Player
- g. Gamelan
- h. Komputer
- i. LCD
- j. Perpustakaan

6. Bimbingan Konseling

Di sekolah SMK N 1 Kasihan ini terdapat ruangan yaitu untuk bimbingan konseling yang memiliki fungsi dalam kegiatan bimbingan serta konseling. Di dalam BK terdapat 3 ruangan lagi yaitu ruang untuk

bimbingan secara berkelompok, ruang bimbingan untuk individu, dan ruang konsultasi di depan pintu utama.

7. Ekstrakurikuler

Dalam kegiatan ekstrakurikuler dari sekolah yaitu kegiatan Pramuka dan Pencak Silat yang wajib diikuti oleh siswa kelas X semua jurusan. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Jumat mulai pukul 05.00 sampai 07.00.

8. Perpustakaan

Di ruang perpustakaan terdapat berbagai macam buku, mulai dari buku khusus untuk seni tari, karawitan, pedalangan dan teater. Selain itu terdapat pula bacaan umum, buku cerpen, majalah serta koran. Dan dilengkapi dengan meja kursi serta rak buku dalam ruangan tersebut.

9. Di sekolah SMK N 1 Kasihan tidak memiliki fasilitas laboratorium seperti pada sekolah pada umumnya, namun yang disebut Laboratorium di SMKI adalah tempat yang biasa digunakan untuk pelajaran praktek sesuai jurusan. Namun selain itu SMK N 1 Kasihan memiliki satu laboratorium komputer.

10. Organisasi dan Ruang OSIS

SMK N 1 Kasihan tidak memiliki ruangan untuk kegiatan OSIS. Ruang OSIS dahulu, sekarang sudah menjadi bagian dari ruang Teori, sehingga OSIS sementara menjadi satu dengan ruang UKS.

11. Fasilitas UKS

Ruangan UKS ini terletak di sebelah timur ruang teori, didalamnya terdapat 2 tempat tidur, 2 bantal, 1 meja, 2 kursi, 1 lemari obat dan 1 timbangan berat badan.

12. Administrasi

Ruang administrasi yang dilakukan oleh karyawan tata usaha memiliki fasilitas sebagai berikut:

- a. Meja
- b. Kursi
- c. Papan tulis administrasi
- d. Komputer
- e. Mesin ketik
- f. Printer
- g. Telepon

13. Kantin

Kantin ditempat ini ada 2 kantin yakni kantin SMKI serta kantin bersama. Kantin SMKI bergabung dengan koperasi siswa di sebelah barat tempat parker guru, serta kantin bersama terletak di sebelah timur garasi. Dikantin siswa tersebut, terdapat beberapa jenis makanan dan minuman untuk menyediakan siswa pada saat jam istirahat.

14. Tempat Ibadah

Sekolah SMK N 1 Kasihan memiliki sebuah Mushola yang terletak didekat ruang Tari Kecil fasilitas yang terdapat didalamnya yaitu Sajadah, Mukena, Al-quran, dan Sarung.

15. Kesehatan Lingkungan

Kondisi lingkungan di SMK N 1 Kasihan ini cukup kondusif sehingga proses belajar mengajar berjalan lancar. Namun pada bulan Agustus-September ini SMKI sedang melakukan renovasi pada selasar dan renovasi jalan dengan konblok dengan demikian pembelajarn siswa sedikit terganggu dengan kondisi perbaikan ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah 3 SKS yang wajib tempuh bagi mahasiswa semua jurusan kependidikan di UNY.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan	10 Agustus 2015	SMK N 1 Kasihan
2	Observasi	08 Agustus 2015	SMK N 1 Kasihan
3	Pembekalan PPL	03 Agustus 2015	Ruang Seminar PLA
4	Praktik mengajar/program Diktat	12 Agustus – 10 September 2015	SMK N 1 Kasihan
5	Penyelesaian laporan dan Ujian	13 September- 19 September 2015	SMK N 1 Kasihan
6	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK N 1 Kasihan

Tabel. 3 Jadwal Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan program kegiatan PPL perlu adanya rencana kegiatan yang dilakukan yaitu adalah :

1. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kuliah wajib tempuh yang memiliki 3 SKS maka dari itu mahasiswa wajib lulus dan mendapat nilai yang maksimal dalam kegiatan dan program PPL. Persiapan dilakukan selama 4 bulan atau satu semester biasanya pada semester 6 perkuliahan, persiapan meliputi :

a. Pengajaran Mikro

Dalam semester ke 6 mahasiswa menempuh kuliah pengajaran mikro yaitu dimana mahasiswa belajar mengajar didepan kelas selayaknya seorang guru. Pakaian yang biasanya digunakan untuk mikro teaching memakai kemeja putih panjang, rok atau celana hitam, sepatu hitam

pantofel serta rambut harus rapi bagi yang memakai jilbab, jilbab berwarna hitam.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan program PPL bertempat di Ruang Seminar Utama PLA Lantai 3 FBS UNY dengan pembicara Prof. Dr. Suwarna, M. Pd. Program PPL bertujuan untuk memberikan bekal bagi calon guru yang akan melaksanakan tugasnya secara nyata di lapangan. Dengan pembekalan ini calon guru dapat menjadi siap dalam praktek dan telah memperoleh bekal dalam menghadapi lingkungan di lapangan.

c. Observasi Sekolah dan Pembelajaran Kelas

Observasi di sekolah adalah kegiatan pengamatan dalam sebuah komponen pembelajaran hal tersebut meliputi kondisi lingkungan, media pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa.

d. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, praktikan perlu mempersiapkan kegiatan yang dilakukan dengan konsultasi guru pembimbing lapangan. Hal ini bertujuan agar program yang disusun sesuai dengan kompetensi peserta didik.

2. Praktik Mengajar

a. Program Utama

Mengajar Bahasa Jawa untuk siswa kelas XI Tari dengan jadwal sebagai berikut :

No	Hari	Jam ke-	Kelas	Tempat
1	Senin	5-6	XI Tari 2	3
2	Selasa	1 – 2	XI Tari 3	4

Tabel 4. Jadwal Mengajar

b. Program Insidental

Ada beberapa program yang terlaksana secara insidental dalam PPL yaitu antara lain:

1. Konseling pribadi peserta didik pada Senin, 7 September 2015 jam ke 7-9.
2. Pendampingan Mata Pelajaran Manajemen Kerwirausahaan Tari Kelas XI T 1, Selasa 8 September 2015.
3. Menjadi Master of Ceremony dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Tingkat SMK Se-Kabupaten Bantul di Pendhapa Widhiwidhana, Rabu, 9 September 2015.
4. Pendampingan Mata Pelajaran Manajemen Kewirausahaan Pedhalangan kelas X P, Kamis 10 September 2015.
5. Pendampingan Mata Pelajaran Manajemen Kewirausahaan Tari kelas X T1.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih waktu yang diberikan selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

A. Persiapan

Sebelum memulai sebuah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan hal pertama yang perlu dilakukan adalah dengan adanya persiapan. Dengan demikian semua tujuan akan tercapai untuk menyelesaikan PPL. Persiapan yang dilakukan termasuk program yang tercantum dalam UNY, tetapi juga persiapan tersebut timbul pada setiap praktikan yang melaksanakannya. Dan persiapan itu meliputi beberapa tahapan sebelum terjun dalam kegiatan mengajar di lapangan antara lain :

1. Pengajaran Mikro

Hal awal sebelum adanya Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa perlu menempuh kuliah Mikro Teaching, dalam kuliah ini terdapat kegiatan untuk melatih mahasiswa sebelum terjun ke lapangan yaitu adanya Pengajaran Mikro. Dalam kuliah ini mahasiswa diarahkan dalam menyusun sebuah RPP sebelum mengajar, berlatih mempersiapkan siswa dalam kelas, mengajar dengan bahasa yang baik serta tingkah laku dan berpakaian selayaknya seorang guru.

2. Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh salah satu pembimbing DPL PPL dilakukan serentak satu angkatan. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus Seminar PLA lantai 3, Fakultas Bahasa dan Seni oleh Bapak Prof. Suwarno, M. Pd dengan materi Persiapan PPL dan Laporrannya. Isi

dalam kegiatan pembekalan ini adalah mengenai sikap, tata bicara, pakaian yang dikenakan yang perlu di jaga dalam selama berada di sekolah masing - masing sebagai seorang guru.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam dua bentuk yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar :

a. Observasi Pra PPL

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah dan kelengkapan yang terdapat didalamnya serta kondisi lingkungan
- Observasi proses pembelajaran, calon praktikan mengamati proses pembelajaran di dalam kelas meliputi metode yang digunakan, cara mengajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
- Observasi siswa, praktikan mengamati perilaku siswa saat di dalam kelas dan diluar kelas. Ketika siswa di dalam kelas bersikap memperhatikan penjelasan dari guru tetapi siswa kurang aktif dalam menanggapi guru dan ketika siswa yang berada diluar kelas atau di luar proses pembelajaran bersikap ramah dan sopan terhadap guru

b. Observasi kelas pra mengajar

Praktikan mengamati kelas yang akan digunakan sebagai praktik mengajar, tujuannya yaitu :

- Praktikan mengetahui materi yang akan diajarkan
- Dapat mempelajari keadaan kelas
- Mempelajari kondisi siswa yang aktif atau pasif
- Memiliki rencana untuk mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan praktikan dapat memiliki gambaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung didalam

kelas. Adapun hal-hal yang perlu diamati dalam observasi proses belajar mengajar antara lain :

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Mahasiswa praktikan merupakan *agent of change* yang dituntut memiliki kemampuan dan kompetensi sebagai hasil belajar saat kuliah dalam kehidupan nyata. Dengan adanya pemikiran tersebut program kegiatan PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya. Dalam kesempatan ini mahasiswa atau praktikan telah melaksanakan program kegiatan PPL di SMK N 1 Kasihan antara lain :

a.) Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih ditunggu oleh guru pembimbing dari sekolah walau hanya beberapa kali.

b.) Praktik Mengajar Mandiri

Mahasiswa saat melakukan KBM tidak ditunggu oleh guru pembimbing.

Agar KBM dapat berjalan dengan lancar, praktikan dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik dan mampu menciptakan suasana yang harmonis serta kondusif. Proses KBM dapat berjalan dengan lancar dan baik ketika adanya interaksi antara guru dengan siswa, maka perlu diperhatikan beberapa langkah sebagai berikut :

a. Perangkat Pembelajaran

Guru membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi tentang satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu yang efektif dalam materi pembelajaran.

b. Proses Pembelajaran

1. Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa.

2. Penyajian Materi

Guru menyampaikan materi ajar.

3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan antara lain dengan ceramah, demonstrasi, tanya jawab serta penugasan.

4. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses mengajar yaitu dengan Bahasa Jawa Krama Inggil, tetapi kadang guru selalu mencampur Bahasa Jawa Ngoko ataupun Bahasa Indonesia mengingat ada siswa yang berasal dari luar Jawa sehingga susah memahami Bahasa Jawa Krama Inggil.

5. Penggunaan Waktu

Setiap pertemuan memiliki waktu 2 x 45 menit.

6. Gerak

Gerak guru di dalam kelas menyeluruh dan tertuju pada siswa secara luwes.

7. Teknik bertanya

Teknik bertanya digunakan guru pada siswa, dengan melakukan kesempatan pada siswa untuk bertanya atau sebaliknya guru bertanya pada siswa tentang kejelasan materi yang sudah dipelajari.

8. Teknik Penguasaan Kelas

Guru bersikap tanggap, baik serta memberikan penjelasan yang jelas pada siswa sehingga kegaduhan dan keributan dalam kelas dapat segera diatasi.

9. Penggunaan Media

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas adalah papan, spidol, fotocopyan materi, whiteboard.

10. Bentuk dan cara evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi dilakukan dengan tes unjuk kerja kelompok dan tertulis.

11. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan membuat kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari kemudian memberi informasi untuk materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya

Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu :

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan untuk mempermudah praktikan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, yaitu mulai dari membuka, mengisi dan menutup pelajaran di dalam kelas. Praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada beberapa materi yaitu

a. Tembang Macapat Maskumambang

Sekar macapat Maskumambang inggih punika salah satunggaling jinis sekar macapat. Sekar macapat Maskumambang punika gadhah paugeran ingkang sinebut guru lagu, guru gatra, saha guru wilangan kados dene sekar macapat sanesipun. Guru lagu inggih punika tibaning swara wanda pungkasan sajroning gatra. Guru wilangan inggih punika cacahing wanda saben setunggal gatra. Guru gatra inggih punika cacahing gatra saben setunggal pada.

Sekar macapat Maskumambang gadhah gatra cacahipun 4 saben setunggal pada. Ewadene guru wilangan saha guru lagunipun inggih punika:

1. **12i** punika ateges cacahipun wanda **12** lajeng dhawah swara **i** utawi wulu.
2. **6a** punika ateges cacahipun wanda **6** lajeng dhawah swara **a** utawi legena.

3. **8i** punika ateges cacahipun wanda **8** lajeng dhawah swara **i** utawi wulu.
4. **8a** punika ateges cacahipun wanda **8** lajeng dhawah swara **a** utawi legena.

Sekar macapat Maskumambang punika gadhah watak sedhah, susah, nalangsa, kelara-lara. Kejawi punika sekar Maskumambang ugi gadhah pasemon inggih kangge cariyos ingkang sisah utawi nggrantes. Salajengipun punika badhe kaandharaken tuladha sekar macapat Maskumambang kapethik saking Serat Wulangreh Yasan Dalem Suwargi Sahandhap Sampeyan Dalem Inggang Sinuhun Kangjeng Susuhunan Pakubuwana Inggang Kaping IV.

Sumber:

1. **Endraswara, Suwardi. 2009. *Tuntunan Tembang Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press.**
2. **Sukiyat. 1990. *Wulangreh Jilid 1*. Klaten: Intan Pariwara.**
3. **Sukiyat. 1990. *Wulangreh Jilid 2a*. Klaten: Intan Pariwara.**

b. Aksara Jawa Swara

Aksara Swara menika sajatosipun namung wonten gangsal, inggih menika a, i, u, é, o. Aksara Swara menika ginanipun kangge mujudaken aksara ngamanca, langkung-langkung aksara Arab. Aksara Swara menika boten kenging dados pasangan. Wujudipun aksara Swara yaiku:

A	I	U	E	O
A	I	U	É	O

Tabel 5. Aksara Swara

Agustus

A gusò|s\

Sajroning tiyang punika mertamu anggenipun mlebet punapa dene lenggah punika menawi sampun dipun-aturi dening ingkang kagungan griya. Saking prastawa punika asring kepanggihaken bilih ingkang kagungan griya punika ngantos kesupen badhe mrayogekaken tamunipun awit raos gumbiraning manah tiyang ingkang gadhah griya. Prastawa punika nedahaken bilih sesambetan antawisipun tamu kaliyan ingkang gadhah griya sampun rumaket.

Kejawi patrap anggen badhe mlebet utawi lenggah ing nginggil, ugi badhe karembag kados pundi anggenipun badhe nampi saha ngrahabi dhedhaharan ingkang kacawisaken dening ingkang gadhah griya. Tiyang Jawi punika menawi badhe ngrahabi dhedhaharan ingkang kacawisaken dening ingkang gadhah griya boten kepareng trunyukan lajeng mendhet waton. Prayoginipun menawi sampun dipun-aturi dhahar dening ingkang gadhah griya ngantos langkung saking setunggal wicantenan. Lajeng anggen mendhet dhedhaharan punika ingkang langkung caket kaliyan ingkang lenggah kemawon. Salajengipun saged pirembagan punapa ingkang dados wosing mertamu kalawau.

Media pembelajaran berupa lirik lagu campursari terlampir.

Sumber : Kridalaksana, dkk. 2001. *Wiwara Pengantar Bahasa dan Kebudayaan Jawa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

d. Tembang Macapat Dhandhanggula

Sekar macapat Dhandhanggula inggih punika salah satunggaling jinis sekar macapat. Sekar macapat Dhandhanggula punika gadhah paugeran ingkang sinebut guru lagu, guru gatra, saha guru wilangan kados dene sekar macapat sanesipun. Guru lagu inggih punika tibaning swara wanda pungkasan sajroning gatra. Guru wilangan inggih punika cacahing wanda saben setunggal gatra. Guru gatra inggih punika cacahing gatra saben setunggal pada.

Sekar macapat Dhandhanggula gadhah gatra cacahipun 10 saben setunggal pada. Ewadene guru wilangan saha guru lagunipun inggih punika:

5. **10i** punika ateges cacahipun wanda **10** lajeng dhawah swara **i** utawi wulu.
6. **10a** punika ateges cacahipun wanda **10** lajeng dhawah swara **a** utawi legena.
7. **8e** punika ateges cacahipun wanda **8** lajeng dhawah swara **e** utawi taling.
8. **7u** punika ateges cacahipun wanda **7** lajeng dhawah swara **u** utawi suku.
9. **9i** punika ateges cacahipun wanda **9** lajeng dhawah swara **i** utawi wulu.
10. **7a** punika ateges cacahipun wanda **7** lajeng dhawah swara **a** utawi legena.
11. **6u** punika ateges cacahipun wanda **6** lajeng dhawah swara **u** utawi suku.
12. **8a** punika ateges cacahipun wanda **8** lajeng dhawah swara **a** utawi legena.
13. **12i** punika ateges cacahipun wanda **12** lajeng dhawah swara **i** utaw iwulu.
14. **7a** punika ateges cacahipun wanda **7** lajeng dhawah swara **a** utawi legena.

Sekar macapat Dhandhanggula punika gadhah watak luwes saha ngresepake. Kejawi punika sekar Dhandhanggula ugi gadhah pasemon inggih kangge cariyos ingkang awujud piwulang saha kidungan. Salajengipun punika badhe kaandharaken tuladha sekar macapat Dhandhanggula Kanyut Yogyakarta Istimewa anggitanipun Bapa Rejomulya, BA, S. Sn.

Notasi dan cakepan terlampir

Sumber :

4. **Endraswara, Suwardi. 2009. *Tuntunan Tembang Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press.**

5. **Sukiyat. 1990. *Wulangreh Jilid 1*. Klaten: Intan Pariwara.**
6. **Sukiyat. 1990. *Wulangreh Jilid 2a*. Klaten: Intan Pariwara.**
7. **Pethikan materi kuliah Karawitan 2 dening Ki Rejomulyo**

e. Cerita Ramayana

Ramayana ing basa Sansekerta Rama utawa lelakonipun sang Rama, menika salahsatunggaling wiracariyos saking India ingkang misuwur sanget. Wiracarita Ramayana nyariosaken Dewi Sinta garwanipun Sri Rama ingkang kadusta dening Rahwana.

Ing tlatah Jawi, kakawin ramayana kaserat ngginakaken basa Jawi Kina, kirang langkung taun 1870 (utawi abad kaping 9M pungkasan). Ing sastra Jawi enggal, kakawin Ramayana dipun-gubah malih dening Yasadipura dados serat Rama Kawi. Ing India versi basa Sansekerta, Ramayana kaperang dados 7 kitab utawi saptakanda, inggih menika: Balakanda, Ayodhyakanda, Aranyakanda, Kiskindhakanda, Sundarakanda, Yuddhakanda lan Uttarakanda. Mekaten ringkesanipun:

Balakanda: kitab balakanda menika minangka wiwitan saking lakon ramayana. Kitab balakanda nyariosaken Prabu Dasarata ingkang kagungan garwa 3, inggih menika: Kosalya, Kekayi, lan Sumitra. Prabu Dasarata peputra 4 inggih menika: Rama, Barata, Laksmna lan Satrugna. Kitab menika ugi nyariosaken sang Rama ingkang menang sayembara lan nggarwa Sinta.

Ayodyakanda: kitab ayodyakanda nyariosaken lelakonipun Rama ingkang dipunasingaken ing alas sesarengan kalihan Dewi Sinta lan Laksmana minangka panyuwunanipun Dewi Kekayi. Sasampunipun menika Prabu Dasarata ingkang sampun sepuh banjur seda. Barata boten purun dados raja, piyambakipun lajeng nyusul Rama. Rama boten purun menaawi kasuwun kondur tindak Ayodya. Barata jumeneng nata minangka sulih sang Rama.

Aranyakanda: kitab aranyakanda nyariosaken lelakonipun Rama, Sinta lan Laksmana ing alas. Rama asring biyantu para pertapa ingkang dipun-ganggu dening para raseksa. Kitab aranyakanda ugi nyariosaken Sinta dipundusta dening Rahwana saha perang antawisipun Jatayu lawan Rahwana.

Kiskindhakanda: kitab kiskindhakanda nyariosaken sang Rama ingkang kepanggih raja wanara, Sugriwa. Sang Rama biyantu Sugriwa ngrebut kraton lan garwanipun saking Subali, kangmasipun. Ing prang menika, Subali seda. Sugriwa dados raja ing Kiskindha. Sang Rama lan Sugriwa nyawiji kangge nglawan kedhaton Alengka.

Sundarakanda: kitab Sundarakanda nyariosaken prajurit Kiskindha ingkang mbangun kreteg Situbanda kangge mergi tumuju ing Alengka. Anoman ingkang dados duta bidhal dhateng Alengka lajengsowan Dewi Sinta. Ing Alengka, Anoman dipuncikel lajeng saged lolos satemah saged ngobong kitha Alengka.

Yuddhakanda: kitab Yuddhakanda nyariosaken prang antawisipun prajurit wanara Sang Rama klawan prajurit raseksa Sang Rahwana. Cariyos dipunwiwiti saking prajurit sang Rama ingkang kasil nyebrang samodra ngantos ing

Alengka. Sawetawis menika Wibisana dipuntundhung Rahwana amargi kathah paring wewarah dhateng Rahwana. Ing paprangan menika Rahwana gugur kenging panah sekti sang Rama. Sang Rama lajeng kondur tindak Ayodya sareng kalihan Dewi Sinta.

Uttarakanda: kitab Uttarakanda nyariosaken lelakonipun Dewi Sinta dipun-ukum amargi Sang Rama mireng pandakwanipun rakyat ingkang cubriya marang kasucenipun Dewi Sinta.

Ringkesanipun Cariyos Ramayana

Prabu Dasarata minangka ratu ing Ayodya kagungan garwa prameswari aran Dewi Kosalya (Sukasalya) saha garwa selir inggih menika Dewi Kekayi saha Dewi Sumitra. Saking Dewi Kosalya kagungan putra ingkang asmanipun Sri Rama, saking Dewi Kekayi asma putranipun inggih menika Bharata, lan saking Dewi Sumitra kagungan putra inggih menika Laksmana saha Satrugna. Sawijining dinten Resi ingkang nama Resi Wiswamitra nyuwun pitulungan dhateng Prabu Dasarata kangge mbebasaken pertapanipun saking para raseksa. Rama lan Laksmana lajeng tindak dhateng papan menika. Wonten ing pertapaan menika Rama lan Laksmana kasil mejahi sedaya raseksa. Sasampunipun menika kekalihipun lajeng tindak dhateng nagara Manthili saperlu tumut sayembara menthang gandewa. Sinten ingkang menang bakal dados sisihanipun putri Raden Janaka inggih menika Dewi Sinta. Sedaya ing ndherek sayembara sampun siyaga kangge nedahaken kadigdayanipun piyambak-piyambak. Ananging sedayanipun boten wonten ingkang saged kasil kejawi Sri

Rama. Sasampunipun Rama kadhaupaken lajeng Sinta dipunboyong dhateng Ayodya dipundherekaken Laksmana. Ing Ayodya Rama dipunangkat dados ratu minangka gantosipun Dasarata. Ananging Kekayi nagih janji, rumiyin nalika sakdherengipun dipunpundhut garwa Kekayi kagungan panyuwunan menawi samangke putra jaleripun ingkang bakal jumeneng nata Ayodya. Kanthi awrat Dasarata mujudaken panyuwunanipun Kekayi kasebut. Saking pokal culikanipun Kekayi, Rama boten siyos dados ratu Ayodya ananging kedah nglampahi kukuman dipunasingaken ing alas Dhandhaka dangunipun 13 taun. Rama, Sinta saha Laksmana lajeng ngumbara nilar kedhaton. Amargi boten kuwawa, boten dangu saking prastawa menika lajeng Prabu Dasarata seda. Barata rumaos boten saged dados ratu Ayodya. Piyambakipun badhe madosi Sri Rama nyuwun supados Rama kersa kondur lan jumeneng nata Ayodya. Ananging Rama boten purun, amargi jejering satriya boten bakal cidra ing janji sumadya nampa kukum. Barata dipunutus Rama supados jumeneng nata sawetawis, minangka sulhipun Raden Rama.

Ing alas Dhandhaka wonten raseksi anama Sarpakenaka kasengsem marang Laksmana. Kangge ngrayu Laksmana, Sarpakenaka memba dados wanodya ingkang ayu. Ananging Laksaman boten kagodha, grananipun Sarpakenaka dipuniris dening Laksmana. Sarpakenaka banjur duka lajeng nyuwun pitulunganipun Rahwana supados dusta Dewi Sinta ingkang dados titisanipun Widowati utawi garwanipun Rahwana rumiyin. Pramila Rahwana dhawuhi raseksa Kala Marica supados dusta Sinta. Marica memba dados kidang emas kang endah. Sinta

kasengsem banjur nyuwun supados kidang emas menika dipunbedhag. Rama bidhal piyambak nilar Laksmmana lan Sinta. Si kidang emas limpad sanget, boten saged dipuncikel dening Rama. Amargi mangkel lajeng Rama manah kidang emas menika. Si kidang emas kelaran lan njerit. Si kidang ewah dados raseksa. Kapireng panjeritipun tiyang ingkang kelaran, Sinta banjur ngutus Laksmmana supados madosi Rama. Laksmmana boten purun bidhal amargi kajibah njagi Sinta. Sasampunipun dipuntudhuh menawi Laksmmana badhe ngarah piyambakipun, Laksmmana lajeng bidhal madosi Rama lan ngrajah Sinta supados tebih saking godha rencana. Sasapunipun Sinta piyambakan Rahwana lajeng rawuh gantos memba dados resi ingkang nyuwun jampi. Rahwana kasil dusta Sinta.

Jeriting Sinta kapireng dening peksi sang Jatayu ingkang nate dados kancanipun Prabu Dasarata. Kanthi niat becik, Jatayu paring pitulungan dhateng Sinta. Amargi Rahwana langkung sekti pramila Jatayu kalah. Jatayu ingkang sekarat taksih saged paring warta marang Rama lan Laksmmana, menawi Sinta kabeta dhateng Alengka, kedhatonipun sang Rahwana. Rama lan Laksmmana lajeng ngelari icalipun Dewi Sinta ing kedhatonipun Rahwana. Ing madyaning alas, Rama kepanggih ratu Kiskindha awujud wanara, inggih menika Sugriwa kang sambat nyuwun pitulungan amargi rumaos garwanipun (Dewi Tara) karebut dening sadherekipun utawi Subali. Rama saguh biyantu kanthi syarat samangke saged biyantu Rama perang lawan Rahwana. Rama kasil merjaya Subali, Sugriwa lajeng sumadya paring pitulungan kangge Rama sinengkuyung prajurit wanara lan pitulunganipun Patih Anoman. Anoman

kautus Rama minangka dutaning Rama bidhal tindak Alengka ngaturaken warta lan kalpika marang Sinta.

Prahastha ngendika kalihan ponakanipun inggih menika Rahwana, supados ngonduraken Dewi Sinta dhumateng Rama, ananging Rahwana boten purun mirengaken ngendikanipun Prahastha. Ing kaputren Alengka, Sinta dilipur dening Trijatha. Kanthi meneng-meneng Anoman saged mlebet ing Alengka lan kepanggih Dewi Sinta. Dumadakan konangan Indrajit, putranipun Rahwana. Anoman dipuncikel dening Rahwana, lajeng diobong. Wanara sekti Anoman boten seda ananging malah ngobrak-abrik lan ngobong Alengka. Anoman kondur lan ngaturaken warta marang Rama. Kanthi prajurit lan kasektenipun, Rama saged nambak samodra (bendungan Situbanda) kanggenrubuhaken Alengka. Ing wekdal menika sedherekipun Rahwana aran Kumbakarna lan Gunawan Wibisana kadhawuhan biyantu bela Rahwana. Kumbakarna boten sarujuk marang Rahwana, namung amargi wanita, Rahwana nglilakaken nagara memusuhan lawan Rama. Kumbakarna trima medal tapa nilaraken Alengka, lajeng Wibisana tindak saking Alengka biyantu Rama. Perang ageng dumadi, prajurit raseksa lawan wanara. Indrajit minangka senopatining perang kaperjaya dening Laksmna. Kumbakarna dipunpeksa supados biyantu Rahwana, lajeng Kumbakarna saguh, ananging Kumbakarna iwas katugel-tugel dening panah sektinipun Rama. Rahwana majeng ngadhepi mungsuh. Rama saged ngalahaken Rahwana nalika Rahwana kening panah guwa wijaya, Rahwana banjur dipuntindhihi redi marang Anoman. Wibisana lajeng kajumenengaken dados ratu ing

Alengka. Sinta dipunajak kondur langesang sesarengan kaliyan Rama, ananging ing lakon Sinta obong, Sinta kauji kasucenipun dening Rama saderengipun nunggal kaliyan Rama.

Sumber : Sumaryono. 2013. Kawuryan Kagunan Weh Urubing Kabudayan LKS Basa Jawa Kangge Kelas X Semester 2 SMA/MA/SMK. Yogyakarta: CV Sinar Pengetahuan.Kanthe ewah-ewahan sawetawis.

f. Geguritan

GEGURITAN

Geguritan inggih menika satunggaling jinis karya sastra Jawi. Miturut kamus (baoesastra) Jawi, geguritan menika saking tembung “gurit“ ingkang tegesipun seratan, kidung (tembang). Ngrembanipun jaman samenika, geguritan kalebet puisi Jawa modern, boten kaiket dening paugeran kados sekar macapat. Ing geguritan menika wonten unsur intrinsik.

Anggenipun maos geguritan menika kedah nggatosaken 4 prakawis, inggih menika wicara, wirama, wirasa, saha wiraga. Ing ngandhap menika 4 prakawis kasebut kaandharaken.

a. Wicara inggih menika pocapanipun aksara kedah cetha, tuladhanipun saged mbedakaken a, i, u, e, o, th, t, d, dh.

- b. Wirama inggih menika andhap inggiling swanten, lirih soranipun swanten saha alon cepetipun swanten.
- c. Wirasa inggih menika wosing geguritan ingkang saged kajiwa kasarira.
- d. Wiraga inggih menika patrapipun sikap badan saha solah bawa.

Pembuatan agenda guru dilakukan guna mengetahui catatan khusus dari guru, presensi guru, nilai siswa serta program harian guru. Pembuatan Agenda Guru dilakukan mulai kegiatan PPL mengajar dilaksanakan

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan agar praktikan dapat mentransfer ilmu atau materi yang akan diajarkan dan direncanakan sebelumnya. Praktik mengajar dilaksanakan dengan lancar sebab sebelumnya praktikan melaksanakan proses mengajar dalam kegiatan *micro teaching*. Praktikan mendapat jadwal mengajar di kelas pada hari Senin dan Selasa namun tidak menutup kemungkinan untuk mengisi kelas yang kosong atau membantu praktikan lain mengajar dan jam tambahan kelas. Alokasi waktu setiap tatap muka yaitu 2 x 45 menit.

Daftar kegiatan praktik mengajar di kelas

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Selasa, 11 Agustus 2015	XI T2`	3-4	Memahami Unggah-Ungguh Basa menggunakan media Tembang Campursari.
2	Selasa, 18 Agustus 2015	XI T2	3-4	Membaca dan Menulis Aksara Swara.
3	Senin, 24	XI T 3	3-4	Membaca <i>geguritan</i> dengan

	Agustus 2015			lafal, intonasi, ekspresi dengan tepat,
4.	Senin , 31 Agustus 2015	XI T 3	5-6	Memahami Cerita Ramayana
5.	Selasa , 1 September 2015	XI T 2	1-2	Melagukan Sekar Macapat Dhandhanggula Kanyut Laras`Pelog Pathet Nem.
6.	Kamis , 3 September 2015	XI T1	5-6	Melagukan Sekar Macapat Maskumambang Laras` Pelog Pathet Nem.
7.	Senin, 7 September 2015	XI T3	5-6	Uji butir soal harian
8.	Selasa , 8 September 2015	XI T2	1-2	

Tabel. Daftar Praktik mengajar di kelas

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktik mengajar merupakan salah satu kegiatan PPL bagi mahasiswa yang diterjunkan di lapangan. Program pelaksanaan PPL di lokasi SMK N 1 Kasihan (SMKI Yogyakarta) yang dimulai saat mengajar pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dalam program pelaksanaan PPL terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat, yaitu diantaranya :

1. Faktor Pendukung

Adanya beberapa faktor pendukung di dalam pelaksanaan PPL yaitu:

- a.) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, karyawan, dan siswa membantu praktikan melaksanakan kegiatannya dengan lancar.

b.) Kedisiplinan saat proses belajar mengajar dan kerjasama yang baik dengan siswa

2. Faktor Penghambat

a.) Masih ada siswa yang kurang aktif dalam menerima pelajaran dan kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran.

b.) Siswa kurang bisa memahami materi yang disampaikan menggunakan Bahasa Krama Inggil sehingga perlu penerjemahan ke dalam Bahasa Indonesia karena ada siswa yang berasal dari luar Jawa.

Refleksi Pembelajaran

Di dalam mata pelajaran Bahasa Jawa, jika pada jam 1-2 siswa masih antusias untuk belajar. namun jika pelajaran berada diantara mata pelajaran lain, siswa biasanya datang terlambat dalam masuk kelas karena banyak yang jajan di kantin serta kegiatan lain. Menanggapi hal demikian guru lebih memberikan ketegasan, namun juga mengerti keadaan siswa karena siswa memang ada yang memiliki kesibukan sebagai pelaku seni. Dengan demikian guru memberikan dispensasi dalam masuk kelas, dan pelajaran dapat berjalan dengan lancar kembali. Selain itu siswa masih sulit memahami bahasa pengantar yang disampaikan dalam penyampaian materi sehingga mahasiswa PPL perlu menerjemahkan terlebih dahulu ke dalam Bahasa Indonesia agar siswa memahami materi yang disampaikan.

Secara umum PPL yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Namun masih terdapat pula beberapa hambatan yang dialami yakni permasalahan bahasa pengantar yang disampaikan dalam mempelajari materi masih sulit dipahami mengingat beberapa siswa berasal dari luar kota sehingga perlu adanya penerjemaahan materi agar materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan telah memenuhi KKM sehingga nilai yang didapat siswa sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi program yang dilakukan dengan penyebaran angket menunjukkan bahwa siswa masih merasa sulit

memahami materi akan tetapi jika disampaikan secara menyenangkan akan terasa ringan untuk dipelajari.

BAB III

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Dalam naskah laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Kasihan dapat disimpulkan bahwa :

1. PPL merupakan program mata kuliah wajib tempuh yang berjumlah 3 SKS bagi mahasiswa yang mengambil kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL adalah salah satu cara bagi calon guru untuk mengembangkan diri dalam dunia mengajar secara nyata di lapangan sehingga calon guru yang melaksanakan program kegiatan ini mengetahui tahapan dalam mengajar di kelas dan dapat menjadi guru yang profesional dalam bidang keahliannya.
2. PPL juga sebagai proses mendewasakan mahasiswa untuk belajar lebih bertanggung jawab, bersikap sopan santun, serta dalam penggunaan bahasa yang tepat saat berkomunikasi dengan peserta didik ataupun pendidik di lingkungan sekolah Hubungan yang terjalin harmonis antara

guru, karyawan, siswa dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran kegiatan PPL.

3. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa saya tempuh selama 1 bulan ini dari tanggal 10 Agustus 2015- 12 September 2015, sebanyak 8 kali tatap muka terjadwal dan ditambah 3 kali jam tambahan sehingga seluruhnya ada 11 kali tatap muka.

B. SARAN

Hasil PPL yang telah dilaksanakan dalam kegiatan ini dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlu adanya suatu kejelasan dalam batasan program PPL di sekolah untuk bisa ditingkatkan sosialisasinya.
 - b. Pihak LPPM hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi sekolah PPL dimana mahasiswa diterjunkan dalam kegiatan tersebut.
2. Bagi SMK Negeri 1 Kasihan
 - a. Lebih ditingkatkan untuk sarana dan prasarana di sekolah guna memperlancar kegiatan belajar mengajar yang terlaksana.
 - b. Lebih jelasnya aturan dispensasi siswa sehingga tidak banyak siswa yang membolos dengan memanfaatkan dispensasi sekolah.
3. Bagi Guru Pembimbing
 - a. Guru pembimbing hendaknya turut berpartisipasi aktif dalam pengembangan pembelajaran serta pemahaman kondisi siswa.
4. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa PPL perlu meningkatkan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah maupun pembimbing PPL

- b. Mahasiswa lebih cermat dalam mengatasi kesulitan pembelajaran.
- c. Mahasiswa lebih kreatif dalam memilih metode dan menggunakan media pembelajaran agar siswa lebih tertarik mempelajari materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2009. *Tuntunan Tembang Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press.
- Hardjawijana, Harjana. 2002. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Mulyani, Hesti. 2013. *Komprehensi Tulis*. Yogyakarta.
- Kridalaksana, dkk. 2001. *Wiwara Pengantar Bahasa dan Kebudayaan Jawa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Rejomulyo, 2013. *Pethikan Materi Kuliah Karawitan*. Yogyakarta : Stensilan
- Soewito, Ngatman. 2013. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta, UNY PRESS*, Yogyakarta.
- Sukiyat. 1990. *Wulangreh Jilid 1*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sukiyat. 1990. *Wulangreh Jilid 2a*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sumaryono. 2013. *Kawuryan Kagunan Weh Urubing Kabudayan LKS Basa Jawa Kangge Kelas X Semester 2 SMA/MA/SMK*. Yogyakarta: CV Sinar Pengetahuan.



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2014-2105

F01

Kelompok
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

JURUSAN/PRODI : PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
NOMOR LOKASI : 359
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 1 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl.PG. Madukismo, Bugisan, Kasihan,

NO	Program/Kegiatan ppl	AGUSTUS			SEPTEMBER		JML JM
		I	II	III	I	II	
1.	Konsultasi dan Evaluasi dengan Guru pembimbing						
	a. Persiapan	1	1		1		3
	b. Pelaksanaan	4	4		1		9
	c. Evaluasi				1		1
2.	Konsultasi dan Evaluasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan		1				1
E	c. Evaluasi		1				1
3.	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan	2	2		2		6
	b. Pelaksanaan	3	3		3		9
	c. Evaluasi	1	1		1		3
4.	Konsultasi dengan teman prodi						
	a. Persiapan	1	1		1	1	4
	b. Pelaksanaan	1	1		1	1	4
	c. Evaluasi	1	1		1	1	4



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2014-2105

F01

Kelompok
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

5.	Praktik Mengajar Terbimbing/Mandiri						
	a. Persiapan	1	1		1		4
	b. Pelaksanaan	1,5	3		4,5		9
	c. Evaluasi	1	1		1		3
6.	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. Persiapan	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	3	3	1,5	3		10,5
	c. Evaluasi	1	1	1	1		4
7.	Pelaksanaan Ulangan						
	a. Persiapan				2	2	4
	b. Pelaksanaan					3	3
	c. Evaluasi					2	2
8.	Analisis Hasil Tugas Harian dan Ulangan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	2		2	2	8
	c. Evaluasi	1	1		1	1	4
9.	Piket Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	4	4		4	4	16
	c. Evaluasi	1	1		1	1	4
10.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	10
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	4	12
	c. Evaluasi						



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2014-2105

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

TOTAL JAM PPL						153,5
----------------------	--	--	--	--	--	--------------

Bantul, September 2015

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sunardi, M. Pd.

Sri Hertanti Wulan, M. Hum

Djaka Galih S.A.

NIP :19580919 197903 1 004

NIP :198407202010122005

NIM .12205241048



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, NO. MAHASISWA : 12205241048
BUGISAN, KASIHAN.
GURU PEMBIMBING : WAKIDI, S. Pd FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU I (10 Agustus 2015 – 15 Agustus 2015)

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/10Agustus 2015	1. Membuat RPP 1 dengan materi Unggah-Ungguh Basa. 2. Membuat media pembelajaran berupa lirik Campursari. 3. Konsultasi dengan teman se prodi terkait jadwal mengajar	1. Mendapat informasi mengenai jadwal mengajar, materi ajar dan hal-hal yang berkaitan tentang pembelajaran. 2. RPP 1 selesai dengan materi Unggah-Ungguh Basa.	1. Tidak adanya basecamp dikarenakan ruang sudah habis. 2. Jam pengajaran yang sedikit	1. Basecamp berada di lorong atau selasar ruang teori. 2. Membagi dengan teman seprodi
2	Selasa/11Agustus 2015	1. Tiba di SMK N 1 kasihan 3. Mengampu kelas XI T 2	1. Tiba dengan selamat 3. Siswa memahami materi	1. Siswa sulit memahami bahasa pengantar	1. Menerjemahkan bahasa pengantar ke dalam bahasa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
 ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, NO. MAHASISWA : 12205241048
 BUGISAN, KASIHAN.
 FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
 GURU PEMBIMBING : WAKIDI, S. Pd DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU I (10 Agustus 2015 – 15 Agustus 2015)

		4. Evaluasi hasil pembelajaran dengan teman se prodi 5. Membantu piket 6. Membuat RPP 2 7. Membuat media pembelajaran	yang disampaikan. 4. Evaluasi tercapai. 5. Membantu piket sampai selesai 6. Media pembelajaran untuk penulisan aksara murdha selesai	materi.	ngoko dan bahasa Indonesia.
3	Rabu/12 Agustus 2015	1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul 2. Piket di ruang teori 3. Menyiapkan Media 4. Mendampingi mengajar kelas XI T 1	1. Tiba di <i>basecamp</i> 2. Piket di teori 3. Membantu menelaraskan media aksara murdha untuk meningkatkan	1. Kekurangan orang praktek 2. Siswa ada yang berasal dari luar Jawa sehingga sulit memahami materi yang disampaikan.	1. Minta tolong teman untuk memback up. 2. Menjelaskan kembali dari awal aksara



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN.
GURU PEMBIMBING : WAKIDI, S. Pd

NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
NO. MAHASISWA : 12205241048
FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU I (10 Agustus 2015 – 15 Agustus 2015)

		5. Evaluasi pembelajaran dengan teman se prodi 6. Membuat laporan PPL	5. kreativitas siswa dalam menulis aksara murdha bahasa jawa 4. Membantu mengajar dengan materi menulis Aksara Murdha 5. Evaluasi selesai 6. Membuat cover, abstrak, dan lembar pengesahan		carakan hingga aksara murdha dengan jelas.
--	--	--	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, NO. MAHASISWA : 12205241048
BUGISAN, KASIHAN.
GURU PEMBIMBING : WAKIDI, S. Pd FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU I (10 Agustus 2015 – 15 Agustus 2015)

4	Kamis/ 13 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul2. Mencari materi di perpustakaan.3. Membuat RPP 24. Membuat laporan harian PPL	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di <i>basecamp</i>2. Materi tercukupi3. RPP 2 menyiapkan materi Aksara Swara.4. Laporan harian selesai	1.	
5	Jumat/14 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul2. Piket di perpustakaan3. Mencari referensi materi4. Membuat media	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di <i>basecamp</i>2. Piket sampai selesai3. Mendapatkan materi ajar4. Media pembelajaran untuk materi Aksara	.	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, NO. MAHASISWA : 12205241048
BUGISAN, KASIHAN.
GURU PEMBIMBING : WAKIDI, S. Pd FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU I (10 Agustus 2015 – 15 Agustus 2015)

		Pembelajaran	Swara dan evaluasi.		
6	Sabtu/15 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul2. Menyiapkan media pembelajaran3. Membantu mengampu di XI T4 dengan di bantu dengan teman se prodi4. Evaluasi pembelajaran dengan teman se prodi	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di basecamp2. Media pembelajaran Siap3. Piket perpustakaan sampai selesai4. Membantu mengajar dengan materi unggah-ungguh, menggunakan media membuat siswa kondusif dan tenang.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, NO. MAHASISWA : 12205241048
BUGISAN, KASIHAN.
GURU PEMBIMBING : WAKIDI, S. Pd FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU I (10 Agustus 2015 – 15 Agustus 2015)

			5. Evaluasi sampai selesai		
--	--	--	----------------------------	--	--

Mengetahui:

Bantul, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP: 198407202010122005

Wakidi, S. Pd.
NIP: 19610313 198811 2002

Djaka Galih Surya A.
NIM: 12205241048



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMK NEGERI 1 KASIHAN	NAMA MAHASISWA	: DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH	: JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN.	NO. MAHASISWA	: 12205241048
GURU PEMBIMBING	: WAKIDI, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
		DOSEN PEMBIMBING	: SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU I (10 Agustus 2015 – 15 Agustus 2015)



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN, BANTUL.
GURU PEMBIMBING : WAKIDI, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
NO. MAHASISWA : 12205241048
FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M. HUM

MINGGU II(17 Agustus 2015 – 22 Agustus 2015)

No.	Hari/tanggal	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13	Senin/ 17 Agustus 2015	1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul 2. Upacara di SMK N 1 Kasihan Bantul 3. Upacara di Lapangan Kasihan 4. Membuat RPP 3	1. Tiba di <i>basecamp</i> 2. Upacara dengan siswa dan guru Di SMK N 1 Kasihan Bantul 3. Upacara penurunan bendera bersama seluruh sekolah se Kasihan Bantul. 4. Merevisi RPP 3	Belum ada KBM dikarenakan ada Upacara RPP 3 di Revisi mengenai evaluasi	KBM awal kembali Selasa besok Mencari Soal Untuk RPP 3 Selesai Revisi RPP 3



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN, BANTUL.
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,I.S.Pd.

NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
NO. MAHASISWA : 12205241048
FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M. HUM

MINGGU II(17 Agustus 2015 – 22Agustus 2015)

14	Selasa/18Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul2. Penilaian tugas Harian siswa3. Mengampuh di Kelas XI T 24. Menyiapkan materi pembelajaran5. Membantu mengajar di Kelas XI T 1.6. Evaluasi mengajar di kelas XI T1 dan T2 dengan teman se prodi	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di <i>basecamp</i> dengan selamat2. Penilaian selesai3. Materi tersampaikan4. Evaluasi selesai	<ol style="list-style-type: none">1. Jadwal pelajaran berubah secara mendadak2. Siswa banyak yang izin mengikuti karnaval	<ol style="list-style-type: none">1. Konsultasi jadwal.2. Memaksimalkan pelajaran dengan murid yang terbatas.
----	-----------------------	---	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, NO. MAHASISWA : 12205241048
KASIHAN, BANTUL.
GURU PEMBIMBING : WAKIDI, S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M. HUM

MINGGU II (17 Agustus 2015 – 22 Agustus 2015)

15	Rabu/19 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul2. Membantu piket di ruang teori3. Penilaian Tugas Harian4. Membuat laporan harian PPL5. Melihat gladi bersih kelas XII tari, kerawitan, dan teater	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di <i>basecamp</i> dengan selamat2. Membantu piket sampai selesai3. Penilaian Tugas Harian4. Sebagian laporan terselesaikan5. Apresiasi perta FLSSN Palembang hingga selesai		
16	Kamis/ 20 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul2. Membuat laporan	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di <i>basecamp</i> dengan selamat2. Laporan terselesaikan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, NO. MAHASISWA : 12205241048
KASIHAN, BANTUL.
GURU PEMBIMBING : WAKIDI, S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M. HUM

MINGGU II (17 Agustus 2015 – 22 Agustus 2015)

		mingguan 3. Membuat RPP 4 4. Membuat Media 5. Konsultasi dengan teman seprodi	3. RPP 4 selesai 4. Media Selesai		
17	Jumat/21 Agustus 2015	1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul 2. Piket di perpustakaan 3. Membuat laporan mingguan	1. Tiba di <i>basecamp</i> dengan selamat 2. Piket perpustakaan sampai selesai 3. Laporan mingguan belum selesai		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN, BANTUL.
GURU PEMBIMBING : WAKIDI, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
NO. MAHASISWA : 12205241048
FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M. HUM

MINGGU II (17 Agustus 2015 – 22 Agustus 2015)

18	Sabtu/22 Agustus 2015	1. Menyiapkan materi pembelajaran. 2. Menyiapkan media pembelajaran 3. Membuat evaluasi. 4. Membuat laporan mingguan	1. Materi tercukupi 2. Media terselesaikan 3. Evaluasi terselesaikan 4. Laporan mingguan selesai.		
----	-----------------------	---	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN, BANTUL.
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd.

NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
NO. MAHASISWA : 12205241048
FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M. HUM

MINGGU II(17 Agustus 2015 – 22Agustus 2015)

Mengetahui:

Bantul, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP: 198407202010122005

Wakidi,S.Pd.
NIP: 19610313 198811 2002

Djaka Galih Surya A.
NIM: 12205241048



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO BUGISAN NO. MAHASISWA : 12205241048
KASIHAN
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU III (24 Agustus 2015 – 29 Agustus 2015)

Pada tanggal 24 Agustus 2015 – 29 Agustus 2015 mahasiswa sakit dengan rincian sebagai berikut :

Hari / Tanggal	Tempat	Keterangan
24 Agustus 2015	Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta	Perawatan intensif dokter spesialis penyakit dalam. Penyakit gastritis erosif dan hematemesis melena.
25 – 27 Agustus 2015	Rawat jalan di Yogyakarta	Perawatan terintegrasi oleh dokter pribadi dr. Danahiswara, dr. Faisal, dan dr. Gregorio bersama dokter spesialis penyakit dalam serta ahli herbal China.
27 – 29 Agustus 2015	Rawat jalan di Klaten	Konsultasi dokter penyakit dalam terkait tindakan endoskopi.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMK NEGERI 1 KASIHAN	NAMA MAHASISWA	: DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH	: JL. PG. MADUKISMO BUGISAN KASIHAN	NO. MAHASISWA	: 12205241048
GURU PEMBIMBING	: WAKIDI, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI DOSEN PEMBIMBING	: FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU III (24 Agustus 2015 – 29 Agustus 2015)



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO BUGISAN KASIHAN
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd.

NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
NO. MAHASISWA : 12205241048
FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU III (24 Agustus 2015 – 29 Agustus 2015)

Mengetahui:

Bantul, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP: 198407202010122005

Wakidi,S.Pd.
NIP: 19610313 198811 2002

Djaka Galih Surya A.
NIM: 12205241048



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, NO. MAHASISWA : 12205241048
KASIHAN, BANTUL
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU IV(31 Agustus 2015 – 05 September 2015)

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/31Agustus 2015	1. Tiba di SMK N 1 Kasihan 2. Brifing Wali kelas di kelas XII T 1 3. Mengisi kelas XI T 3 Materi Ramayana 4. Evaluasi hasil pembelajaran	1. Tiba dengan selamat 2. Brifing dengan wali kelas sampai selesai 4 Materi tersampaikan 5 Evaluasi sam;pai selesai.	1. Perubahan jadwal pelajaran secara mendadak.	1. Konsultasi dan sosialisasi jadwal.
2	Selasa/01September 2015	1. Tiba di SMK N 1 kasihan 2. Mengisi kelas XI T2 Materi Tembang Macapat Dhandhanggula Kanyut Laras`Pelog Pathat Nem 4. Evaluasi hasil pembelajaran	1. Tiba dengan selamat 2. materi pelajaran dapat tersampaikan. 3. Evaluasi selesai 4.Membantu piket sampai	1. Pada dasarnya siswa sudah bisa melagukan akan tetapi cengkok terkadang terlalu	1. Membenarkan cengkok siswa sesuai notasi.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, NO. MAHASISWA : 12205241048
KASIHAN, BANTUL
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU IV(31 Agustus 2015 – 05 September 2015)

				panjang sehingga melabihi notasi.	
3	Rabu/02September 2015	5. Membantu teman piket 6. Membuat laporan harian	selesai 5. Laporan harian selesai		
		1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul 2. Melanjutkan pembuatan laporan PPL 3. Menulis catatan harian 4. Membuat RPP ke 6. 5. Mencari materi 6. Membuat media	1. Tiba dengan selamat 2. Laporan PPI belum selesai 3. Catatan harian selesai 4. RPP ke 6 selesai 5. Materi tercukupi 6. Medea terselesaikan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, NO. MAHASISWA : 12205241048
KASIHAN, BANTUL
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU IV(31 Agustus 2015 – 05 September 2015)

4	Kamis/ 03 September 2015	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul2. Menilai tugas harian3. Mengisi materi tembang XI T 1 Sekar Maskumambang Laras`Pelog Pathet Nem4. Evaluasi pembelajaran bersama teman seprodi.5. Membuat laporan PPL	<ol style="list-style-type: none">1. Tiba di <i>basecamp</i>2. Menilai Tugas Harian selesai3. Materi tersampaikan4. Evaluasi sampai selesai5. Laporan PPL belum selesai	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa masih susah mengerti cengkok sesuai notasi.	<ol style="list-style-type: none">2. Memberikan cengkok sesuai materi dan beberapa cengkok tambahan yang disesuaikan kebiasaan siswa.
---	--------------------------	---	---	--	---



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, NO. MAHASISWA : 12205241048
KASIHAN, BANTUL
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU IV(31 Agustus 2015 – 05 September 2015)

5	Jumat/04 2015	September	1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul 2. Membantu Piket perpustakaan 3. Mencari materi ulangan harian 4. Menulis catatan harian	1. Tiba di <i>basecamp</i> 2. Membantu piket perpustakaan sampai selesai 3. Materi tercukupi 4. Catatan harian selesai	.	
6	Sabtu/05 2015	September	1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul 2. Membantu menyiapkan media pembelajaran	1. Tiba di basecamp 2. Media pembelajaran Siap 3. Ulangan di ikuti 17 siswa dari total 21 siswa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN, BANTUL
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd.

NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
NO. MAHASISWA : 12205241048
FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU IV(31 Agustus 2015 – 05 September 2015)

		3. Membantu ulangan harian di XI T 4 4. Evaluasi pembelajaran 5. Membuat laporan mingguan 6. Membuat soal evaluasi untuk kelas XI T 3	4. Evaluasi sampai selesai 5. Laporan mingguan selesai 6. Soal selesai dengn rincian 20 butir pilihan ganda dan 5 uraian.		
--	--	--	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, NO. MAHASISWA : 12205241048
KASIHAN, BANTUL
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU IV(31 Agustus 2015 – 05 September 2015)

Mengetahui:

Bantul, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP: 198407202010122005

Wakidi,S.Pd.
NIP: 19610313 198811 2002

Djaka Galih Surya A.
NIM: 12205241048



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd.

NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
NO. MAHASISWA : 12205241048
FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU V (07 September 2015 – 12 September 2015)

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/07September 2015	1. Tiba di SMK N 1 Kasihan 2. Upacara Sekolah 3. Ulangan kelas XI T 3 4. Evaluasi pembelajaran 5. Membuat laporan PPL 6. Menilai ulangan	1. Tiba dengan selamat 2. Upacara sampai selesai 3. Ulangan selesai 4. Evaluasi selesai 5. Laporan belum selesai 6. Nilai telah selesai .	1. Siswa sulit memahami bahasa soal sehingga perlu penerjemahan. 2. Terdapat 2 siswa yang belum melampaui KKM.	1. Penjelasan soal. 2. Melakukan remediasi.
2	Selasa/08 September 2015	1. Tiba di SMK N 1 kasihan	1. Tiba dengan selamat 2. Ulangan lancar	1. Siswa sulit memahami maksud soal.	1. Menjelaskan maksud soal. 2. Melakukan remediasi.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN NO. MAHASISWA : 12205241048
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU V (07 September 2015 – 12 September 2015)

		2. Ulangan kelas XI T 2 3. Evaluasi pembelajaran 4. Penilaian ulangan 5. Membuat laporan PPL	3. Evaluasi selesai 4. Penilaian selesai 5. Laporan belum selesai	2. Hanya 7 orang yang tidak remediasi	
3	Rabu/09September 2015	1. Tiba di SMK N 1 Kasihan Bantul 2. Menjadi MC dalam FLSSN tingkat SMK Kab. Bantul 2015 di Pendhapa Widhiwidhana.	1. Tiba dengan selamat 2. FLSSN lancer 3. Laporan PPL belum selesai 4. Catatan harian selesai 5. Rekapitulasi nilai		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd.

NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
NO. MAHASISWA : 12205241048
FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU V (07 September 2015 – 12 September 2015)

		3. Melanjutkan penulisan laporan PPL 4. Menulis catatan harian 5. Rekapitulasi nilai	belum selesai		
--	--	--	---------------	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd.

NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
NO. MAHASISWA : 12205241048
FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU V (07 September 2015 – 12 September 2015)

4	Kamis/ 2015	10September	1. Tiba di SMKI 2. Membantu Mengajar MKP Kelas X P 3. Membuat Laporan PPL 4. Membantu Mengajar MKT Kelas X T 1 5. Membantu melipat surat suara pada pemilihan OSIS	1. Tiba di basecamp 2. Tugas terkumpul 3. Laporan selesai 4. Tugas terkumpul 5. Surat suara selesai	1. Siswa kurang antusias mengerjakan tugas.	1. Memberikan motivasi pada siswa.
---	----------------	-------------	--	---	---	------------------------------------



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN NO. MAHASISWA : 12205241048
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU V (07 September 2015 – 12 September 2015)

5	Jumat/11 September 2015	1. Mengikuti Senam Pagi 2. Pamitan kepada seluruh siswa.		.	
6	Sabtu/12 September 2015	1. Penarikan PPL oleh DPL Pamong.	1.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO, BUGISAN, KASIHAN
GURU PEMBIMBING : WAKIDI,S.Pd.

NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA ANGGANA
NO. MAHASISWA : 12205241048
FAK/JUR/PRODI : FBS/PENDIDIKAN BHS DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN, M.HUM.

MINGGU V (07 September 2015 – 12 September 2015)

Bantul, September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP : 198407202010122005

Wakidi, S.Pd.
NIP : 196103131988112002

Djaka Galih Surya Anggana
NIM : 12205241048



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 1 KASIHAN

NAMA MAHASISWA : DJAKA GALIH SURYA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL.PG. MADUKISMO, BUGISAN,
KASIHAN BANTUL.

NO MAHASISWA : 12205241048

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD/PBJ

GURU PEMBIMBING : WAKIDI, S. Pd

DOSEN PEMBIMBING : SRI HERTANTI WULAN,
M. HUM

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	Memahami penggunaan Unggah-Ungguh Basa dalam bertamu menggunakan media lagu campursari. Kelas XI T 2.	Siswa memahami jenis-jenis unggah-ungguh basa beserta penggunaannya.	Siswa banyak yang belum bisa membedakan penggunaan bahasa ragam ngoko, krama dan krama inggil.	Penjelasan materi secara efektif dan sesuai tingkat pemahaman siswa.
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	Memahami, membaca dan menulis Aksara Swara dalam wacana singkat beraksara Jawa.	Siswa mampu membaca dan menulis serta memahami walaupun belum maksimal.	Siswa masih sulit menulis aksara Jawa karena sudah lama tidak diajarkan.	Pengulangan materi adan penyederhanaan materi agar mudah dipahami,
3.	Senin, 24 Agustus 2015	Membaca geguritan sesuai dengan intonasi	Siswa mampu membaca geguritan	Masih sedikit siswa yang mau berpartisipasi	Mengubah metode menjadi demonstrasi



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

		serta ekspresi.	dengan baik.	aktif.	dengan reward.
4.	Senin, 31 Agustus 2015	Memahami cerita Ramayana Kelas XI T- 3	Siswa mampu mengetahui isi cerita Ramayana, bagian 7 kandha dan amanat dari cerita Ramayana	Siswa sulit menghafalkan 7 kandha dalam Ramayana.	Memberikan materi singkat dan efisien sehingga mudah ditangkap serta dicermati siswa.
5.	Selasa, 1 September 2015	Melagukan sekar macapat Dhandhanggula Kanyut Laras `Pelog Pathet Nem. Kelas XI T 2.	Siswa dapat melagukan dengan baik meskipun ada beberapa yang tidak sesuai notasi.	Siswa masih terbawa cengkok Dhandhanggula yang lain.	Memberikan cengkok sesuai notasi yang ada.
6.	Kamis, 3 September 2015	Melagukan sekar macapat Maskumambang Laras` Pelog Pathet Nem. Kelas XI T 1	Siswa dapat melagukan dengan lancar meskipun ada yang terlalu panjang cengkoknya.	Siswa terkadang masih susah melafalkan sesuai cengkok yang diminta.	Membenarkan cengkok siswa.
7.	Senin, 7 September 2015	Ulangan Harian kelas XI T 3.	Siswa yang mengikuti ujian sejumlah 21 siswa. Sejumlah 2 orang remediasi.	Siswa sulit memahami bahasa yang disampaikan soal.	Harus melakukan penerjemahan agar siswa memahami bahasa soal.
8.	Selasa, 8 September 2015	Ulangan Harian Kelas XI T2	Siswa yang mengikuti ulangan sejumlah 22	Siswa masih sulit memahami bahasa	Harus menerjemahkan pada bahasa yang lebih



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

		orang. 16 siswa remidi.	soal.	mudah dipahami siswa.
--	--	-------------------------	-------	-----------------------

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP: 198407202010122005

Guru Pembimbing

Wakidi, S.Pd.
NIP: 19610313 198811 2002

Bantul, September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Djaka Galih Surya A.
NIM: 12205241048



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKASANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2015-2016**

F03

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 359
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 1 KASIHAN BANTUL
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl.PG.Madukismo, Bugisan, Kasihan, Kec. Bantul

No	NAMA KEGIATAN	HASIL	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			LOKASI	MHS	PEMDA	SPONSOR	Jumlah
1.	Print RPP dan Soal Ulangan Foto kopi RPP dan Soal Ulangan	1. 6 RPP 2. Lembar Soal ulangan untuk kelas XI AT 1 & AT 4 3. Lembar evaluasi pembelajaran Print : Rp. 56.000,- Fotokopi : Rp. 21.000,- Total : Rp 77.000,-		Rp.77.000			Rp.77.000
2.	Pembuatan media pembelajaran	Sumber Referensi (Buku, Lks, Mp3, Gambar)		Rp. 10.000			Rp.10.000
3.	Pembuatan laporan	Laporan kegiatan PPL untuk DPL dan mahasiswa Total Cetak Administrasi & Laporan PPL		Rp. 149.500			Rp. 149.500



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2015-2016**

F03
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Bantul, September 2015

Mengetahui :

Kepala SMK N 1 Kasihan

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Drs.Sunardi, M.Pd.
NIP: 19580919 197903 1004

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP: 198407202010122005

Astri Larasati.
NIM : 12601241058

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

Nama Sekolah	:SMK N 1 Kasihan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Tembang Macapat Dhandhanggula.
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 90 menit (1 x Pertemuan)

A. Standard Kompetensi

1.4. Mampu memahami, menanggapi, dan mengungkapkan pikiran, gagasan dan pendapat tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa dari berbagai sumber.

B. Kompetensi Dasar

1.4.1. Menyimak, mengungkapkan dan memahami tembangMacapat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah pembelajaran siswa dapat :

1. Melagukan tembang Dhandhanggula dengan tepat.

D. TujuanPembelajaran

1. Siswa dapat melagukan tembang Dhandhanggula dengan tepat.

E. Alokasi Waktu

90 menit (1x pertemuan)

F. Materi Pembelajaran

Sekar macapat Dhandhanggula inggih punika salah satunggaling jinis sekar macapat.Sekar macapat Dhandhanggula punika gadhah paugeran ingkang sinebut guru lagu, guru gatra, saha guru wilangan kados dene sekar macapat sanesipun. Guru lagu inggih punika tibaning swara wanda pungkasan sajroning gatra. Guru wilangan inggih punika cacahing wanda saben setunggal gatra. Guru gatra inggih punika cacahing gatra saben setunggal pada.

Sekar macapat Dhandhanggula gadhah gatra cacahipun 10 saben setunggal pada.Ewadene guru wilangan saha guru lagunipun inggih punika:

1. **10i** punika ateges cacahipun wanda **10** lajeng dhawah swara **i** utawi wulu.

2. **10a** punika ateges cacahipun wanda **10** lajeng dhawah swara **a** utawi legena.
3. **8e** punika ateges cacahipun wanda **8** lajeng dhawah swara **e** utawi taling.
4. **7u** punika ateges cacahipun wanda **7** lajeng dhawah swara **u** utawi suku.
5. **9i** punika ateges cacahipun wanda **9** lajeng dhawah swara **i** utawi wulu.
6. **7a** punika ateges cacahipun wanda **7** lajeng dhawah swara **a** utawi legena.
7. **6u** punika ateges cacahipun wanda **6** lajeng dhawah swara **u** utawi suku.
8. **8a** punika ateges cacahipun wanda **8** lajeng dhawah swara **a** utawi legena.
9. **12i** punika ateges cacahipun wanda **12** lajeng dhawah swara **i** utaw iwulu.
10. **7a** punika ateges cacahipun wanda **7** lajeng dhawah swara **a** utawi legena.

Sekar macapat Dhandhanggula punika gadhah watak luwes saha ngresepake. Kejawi punika sekar Dhandhanggula ugi gadhah pasemon inggih kangge cariyos ingkang awujud piwulang saha kidungan. Salajengipun punika badhe kaandharaken tuladha sekar macapat Dhandhanggula Kanyut Yogyakarta Istimewa anggitanipun Bapa Rejomulya, BA, S. Sn.

Cakepan Dhandhanggula Kanyut laras pelog pathet Nem

5	6	1	1	1	2	2	2	<u>2 1</u>	<u>1 2</u>
Pi nur	wa	ka	ki	dung	am	rih	ma	nis	
2	2	<u>2 32 1 2 1</u>		6	5	5	5	5	<u>4 5 6 5</u>
Gyaka	be	ber		na	gri	Yog	ya	kar	ta
5	6	1	2	1	1	<u>1 2 1</u>	<u>6 5</u>		
Kang	wusjem	bar	kun	ca	ra	ne			
5	6	1	1	1	<u>1 2 3</u>	<u>2 1</u>			
Wi	wit	ja	man	ru	mu	hun			
6	<u>5 6</u>	2	1	1	1	1	1	<u>6 1</u>	
Yogya	kar	ta	wus	ma	deg	na	gri		
6	1	2	2	2	2	1 2			
Karaton	Kasultanan								
1	6	1	<u>2 3</u>	<u>1 2 1</u>	<u>6 5</u>				
Kadi	pa	ten	I	pun					

5 6 1 2 2 2 12
 NggihPu ra Pa ku ala man

1 1 123 21 3 5 5 5 5 5 6 5
32
 Keka lih nya si ne bat dwi tu nggalyek
 ti

1 1 1 15 5456 454 2121
 Dara pon nu nggal se dya

Glosarium

- Pinurwaka : diwiwiti.
 Kabeber : kacetha, kasebut.
 Kuncarane : kondhangapike, kemasyuran (indo).
 Rumuhun : biyen, kawuri.

G. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Demonstrasi
4. Inkuiri
5. Penugasan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan doa 2. Presensi 3. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini. 4. Motivasi: menjelaskan tentang pengantar dan pentingnya mempelajari tembang macapat Dhandhanggula. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi: 	80 menit

	<p>a. Guru menjelaskan materi singkat sekar macapat Dhandhanggula kepada siswa.</p> <p>b. Guru memberikan contoh cara melagukan tembang macapat Dhandhanggula.</p> <p>c. Siswa menyimak kemudian melagukan tembang macapat Dhandhanggula secara bersamaan dan kelompok</p> <p>2. Elaborasi:</p> <p>a. Siswa mengidentifikasi nilai karakter sekar macapat Dhandhanggula secara berkelompok.</p> <p>b. Salah satu kelompok menanggapi pendapat kelompok lain terkait nilai karakter dalam sekar macapat Dhandhanggula.</p> <p>3. Konfirmasi:</p> <p>a. Guru memberikan umpan balik positif atas pendapat masing-masing kelompok.</p> <p>b. Guru melakukan pengamatan kinerja siswa.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi pada siswa yang belum aktif dalam diskusi.</p>	
Penutup	<p>1. Kesimpulan</p> <p>2. Tugas</p> <p>3. Menyampaikan materi minggu depan</p>	5 menit

I. Sumber Belajar

1. Endraswara, Suwardi. 2009. *Tuntunan Tembang Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press.
2. Sukiyat. 1990. *Wulangreh Jilid 1*. Klaten: Intan Pariwara.
3. Sukiyat. 1990. *Wulangreh Jilid 2a*. Klaten: Intan Pariwara.
4. Pethikan materi kuliah Karawitan 2 dening Ki Rejomulyo

J. Media Pembelajaran

1. Modul
2. Notasi

K. Penilaian

1. Teknik penilaian: Pengamatan.
2. Instrumen penilaian.

Indikator	Instrumen/soal
1. Siswa dapat melagukan tembang macapat Dhandhanggula dengan tepat.	1. Coba lagokna sekar macapat Dhandhanggula ing ngandhap punika kanthi trep!

Pedoman Penilaian Keterampilan Siswa nembang macapat Dhandhanggula

No	Deskripsi	Ketepatan titilaras	Ketepatan cakepan	Artikulasi
1.	Tepat	10	10	10
2.	Baik	8	8	8
3.	Cukup	7	7	7
4.	KurangBaik	6	6	6
5.	Buruk	5	5	5

Rubrik Penilaian Keterampilan Siswa nembang macapat Dhandhanggula

No	Namasiswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal	Jumlah skor
----	-----------	----------------------------------	-------------

		Ketepatan titilaras	Ketepatan cakepan	Artikulasi	
1.					
2.					
3.					

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$ = Nilai Maksimal

$\frac{\text{Titilaras} + \text{Cakepan} + \text{Artikulasi}}{3}$

$\frac{10 + 10 + 10}{3}$
= 10 (nilai maksimal)

Mengetahui:

Bantul, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP: 198407202010122005

Wakidi, S.Pd.
NIP: 196103131988112002

Djaka Galih Surya A.
NIM: 12205241048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK N 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : XI.T3 Gasal
Standar Kompetensi : Menganalisis berbagai wacana sastra dan seni dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar : Menulis *geguritan*.
Indikator : Membaca *geguritan* dengan lafal, intonasi, ekspresi dengan tepat.
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat membaca *geguritan* dengan lafal, intonasi, ekspresi dengan tepat,

B. Materi Pembelajaran

GEGURITAN

Geguritan inggih menika satunggaling jinis karya sastra Jawi. Miturut kamus (baoesastra) Jawi, geguritan menika saking tembung “gurit“ ingkang tegesipun seratan, kidung (tembang). Ngrembakanipun jaman samenika, geguritan kalebet puisi Jawa modern, boten kaiket dening paugeran kados sekar macapat. Ing geguritan menika wonten unsur intrinsik.

Anggenipun maos geguritan menika kedah nggatosaken 4 prakawis, inggih menika wicara, wirama, wirasa, saha wiraga. Ing ngandhap menika 4 prakawis kasebut kaandharaken.

- a. Wicara inggih menika pocapanipun aksara kedah cetha, tuladhanipun saged mbedakaken a, i, u, e, o, th, t, d, dh.*
- b. Wirama inggih menika andhap inggiling swanten, lirik soranipun swanten saha alon cepetipun swanten.*

- c. *Wirasa inggih menika wosing geguritan ingkang saged kajiwa kasarira.*
- d. *Wiraga inggih menika patrapipun sikap badan saha solah bawa.*

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Guru menerangkan materi tentang *geguritan*.
- Simulasi : Siswa membaca teks *geguritan* di depan kelas.
- Penugasan : Siswa diberi pekerjaan rumah untuk mengerjakan soal latihan.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam, berdoa, dan presensi.
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
 - a. Guru menerangkan materi *geguritan*.
 - b. Guru memutar mp3 suara *geguritan*.
 - c. Siswa membaca teks *geguritan* di depan kelas.
 - d. Guru mengevaluasi pembacaan teks *geguritan* oleh siswa berdasarkan 4W.
3. Kegiatan Akhir (80 menit)
 - a. Guru menyimpulkan pelajaran.
 - b. Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.
 - c. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media : teks *geguritan*.
- Alat : Mp3, Speaker
- Sumber Belajar :

Tim Kawuryan. 2012. *Kawuryan*. Yogyakarta: CV. Sinar Pengetahuan.
Majalah *Panyebar Semangat* edisi 16 Februari 2012 kaca 35.

F. Penilaian

- Teknik : *performance*.
- Bentuk Instrumen: tes membaca *geguritan*.

G. Soal

Kawaosa geguritan menika ing sangajenging kelas !

JAMAN

(dening : Moh. Yamin M. S.)

Jaman gègèr

aku ngungsi ketèwer-tèwèr

ndhelik sor ngèmpèr

ngerti-ngerti ketiban gèntèr

Alah bapak mbalung saté

uripku ijèn-ijènan

nong ning, nong nèng, nong ning, nong nung

Rekasané urip jaman gègèr

ati ora jenjem

mangan ora tentrem

turu ora bisa merem

pating jledhor bedhil mriyem

Oh, Paiyem, Paiyem

bojoku sing mati kaliren bubar nglairaké anak wadon

ya nalika perang ramé

mula bocah wadon mau dakjenengke Ramé

Oh, Ramé, Ramé

kowé wis nganti duwé anak cacah lima semega-semega

Urip jaman merdika énaké apa-apa ana

kliwat édan dadi brandhalan, ombèn-ombèn, mabuk-mabukan

tan ngerti bedaning kamardikan

H. Kunci Jawaban:

Menurut teknik membaca tiap siswa.

I. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian membaca *geguritan*:

Nama Siswa	Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	Wicara: Pengucapan vokal (a,i,u,e,o) jelas, kelancaran, berurutan.	25	20	15	10
	Wirama: Intonasi, panjang- pendek suara, jeda (cepat lambat)	25	20	15	10
	Wiraga: Gerakan badan sesuai dengan tema puisi	25	20	15	10
	Wirasa: Ekspresi penjiwaan atau penghayatan (sedih, senang, marah)	25	20	15	10
	Total Skor	100			

Bantul, 12 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Wakidi, S.Pd.

Djaka Galih Surya. A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Negeri 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : XI/ Gasal
Alokasi Waktu : 2x45 menit

Standar Kompetensi :

1.3 Memahami, mengungkapkan berbagai wacana non sastra dan sastra dari berbagai media

Kompetensi Dasar :

1.3.1 Membaca dan memahami dan menuliskan pesan moral dari wacana beraksara Swara

Indikator :

1.3.1.2 Siswa dapat membaca wacana beraksara Swara dengan baik dan benar

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membaca wacana beraksara Swara dengan baik dan benar.

2. Materi Ajar

Aksara Swara menika sajatosipun namung wonten gangsal, inggih menika a, i, u, é, o. Aksara Swara menika ginanipun kangge mujudaken aksara ngamanca, langkung-langkung aksara Arab. Aksara Swara menika boten kenging dados pasangan. Wujudipun aksara Swara yaiku:

A	I	U	E	O
A	i	u	é	o

Agustus **A** gusò|s\

Ibrahim **I** b]aim\

Usman **U**s**M**n\
 Oktober **O**[k**T**o**b**e/
 Émanuèl **E** mnu**E**l\
 Menawi dumunung ing sawingkinging wanda sigeg, aksara sesigeging wanda kedah dipunpangku. Tuladhanipun:

1. Wulan April wuln**A**p]il\
 2. Mas Usman ms**U**s**M**n\
 3. Pak Idris pk**I**f]is\
 Aksara Swara menika boten kenging dipunsukani sandhangan swara. Pramila boten leres menawi nyerat:

Ai**m**m\
 ingkangleres **I**mm\
 = Imam
Aum/
 ingkangleres **U**m/
 = Umar

3. Karakter

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kreatif
- c. Disiplin
- d. Belajar aktif

4. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. STAD (*Student Team Achievement Division*)

5. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal (Pembukaan) a. Pembukaan Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa dan	10 menit

	<p>melakukan presensi siswa.</p> <p>b. Tujuan pembelajaran Supaya siswa mampu membaca wacana beraksara swara dengan baik dan benar.</p> <p>c. Apersepsi Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah pernah melihat tulisan aksara Jawa jenis aksara Swara.</p> <p>d. Motivasi Mengajak siswa untuk mempelajari aksara Swara.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan. - Belajar aktif Untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru menunjuk satu per satu siswa untuk maju ke depan menuliskan aksara swara. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa Ingin Tahu Untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru memberikan pertanyaan model tanya jawab kepada siswa secara lisan sesuai dengan materi yang disampaikan. - Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok (1 kelompok 4 orang), lalu memberikan soal kepada masing-masing siswa yang sudah ada nomernya. - Guru meminta para siswa untuk mengerjakan soal 	70 menit
--	--	----------

	<p>tersebut secara berkelompok.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan tetapi tidak sesuai dengan nomer soal yang telah didapatkan. Jadi setiap siswa harus menguasai 4 jawaban. - Guru bersama dengan kelompok yang lain membahas tentang jawaban yang benar. <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. - Refleksi Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. - Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang. 	10 menit
--	---	----------

6. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar

Hardjawijana, Harjana. 2002. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.

Mulyani, Hesti. 2013. *Komprehensi Tulis*. Yogyakarta.

b. Media Pembelajaran

- Kartu SoalAksara

7. Penilaian

a. Teknik: Tes lisan

b. Bentuk: Uraian bacaan

Indikator	Instrumen/soal
Siswa dapat membaca wacana beraksara Swara dengan baik dan benar.	<p>?kiq[jogJ.</p> <p>1, ?kiqai=k=jejulu[kKotpelj/skMenikf[fosKiqtujuwnPri wist.[botenNmu=wistwnSki=[lok[lKm[won\anzi=augiwist wnSki=mvCk[fosTngriA[mrikh,E[roph,IinFiy,lnSnesSipu n\,</p> <p>2, O[bJkWist[wonTenHi=[jogJmenikkqhszetSas[as[a,anTw isSipun\;cnDii,mu[syumMu[syumK[fosTmu[syum\U2nSenTl u,lnS[nsSipun\,menwiwekFLP}ainnPrwistwnHi=k=wistai=[jogJkqh,ski=pelj/z[nTosTiy=Umum\,</p> <p>3,wuln\Ap]ilMenikkqhprwistwnHi=k=tinFkDte=[jogJ.prw istwnSmitumBsiCneDrmtk[fosTk[aos\snDl\A[ks[soris\,s awistkuli[n/.</p> <p>4,slhstu=gli=wistwnNminipun\E[kozenFikbilihmenwismP unN[ttinFkDt_[jogJ,tm0 swijini=finTenKpizinWistmlih am/gi[jogJmenikIsTi[mw.</p>

8. Kunci Jawaban

Kitha Jogja
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kitha ingkang jêjuluk <i>kota pelajar</i> sakmênika dados tujuan pariwisata. Botên namung wisatawan saking lokal kémawon, ananging ugi wisatawan saking manca kadosta nagari Amérika, Eropa, India, lan sanèsipun. 2. Objèk wisata wonten ing Jogja menika kathah sangét saha saé-saé, antawisipun: candi, muséum-muséumkadosta Muséum Ulên Sêntalu, lan sanèsipun. Menawi wêkdal preinan para wisatawan ingkang wisata ing Jogja kathah, saking pêlajar ngantos tiyang umum. 3. Wulan April menika kathah para wisatawan ingkang tindak dhateng Jogja. Para wisatawan sami tumbas cindhêra mata kadosta kaos, sandhal, aksésoris, saha wisata kulinèr. 4. Salah satunggaling wisatawan namanipun Eko ngendika bilihmênawi sampun naté tindak dhaténg Jogja, têtmu sawijining dintên kapingin wisata malih amargi Jogja mênika istimewa.

9. Skor Penilaian

Kriteria	Skor
No. 1 benar semua	30
No. 2 benar semua	30
No. 3 benar semua	20
No. 4 benar semua	20
Total	100

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Bantul, September 2015

Mahasiswa PPL UNY

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP: 198407202010122005

Wakidi, S.Pd.
NIP: 196103131988112002

Djaka Galih Surya A.
NIM: 12205241048

(RPP)

Nama Sekolah : SMKN 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : Cerita Wayang Ramayana
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 90 menit

Standar Kompetensi

1. Menganalisis berbagai wacana sastra dan seni dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar

1.2 Memahami ajaran moral cerita wayang.

Indikator

1.2.1 Siswa dapat membedakan watak tokoh yang baik maupun watak tokoh yang buruk dalam cerita wayang ramayana dengan tepat.

1.2.2 Siswa dapat menjelaskan nilai moral atau nilai budi pekerti yang terkandung dalam cerita wayang ramayana dengan tepat.

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah pembelajaran, siswa dapat:

1. membedakan watak tokoh yang baik maupun watak tokoh yang buruk dalam cerita wayang ramayana.
2. menjelaskan nilai moral atau nilai budi pekerti yang terkandung dalam cerita wayang ramayana.

B. Materi Pembelajaran

Ramayana ing basa Sansekerta Rama utawa lelakonipun sang Rama, menika salahsatu galing wiracariyos saking India ingkang misuwur sanget.

Wiracarita Ramayana nyariosaken Dewi Sinta garwanipun Sri Rama ingkang kadusta dening Rahwana.

Ing tlatah Jawi, kakawin ramayana kaserat ngginakaken basa Jawi Kina, kirang langkung taun 1870 (utawi abad kaping 9M pungkasan). Ing sastra Jawi enggal, kakawin Ramayana dipun-gubah malih dening Yasadipura dados serat Rama Kawi. Ing India versi basa Sansekerta, Ramayana kaperang dados 7 kitab utawi saptakanda, inggih menika: Balakanda, Ayodhyakanda, Aranyakanda, Kiskindhakanda, Sundarakanda, Yuddhakanda lan Uttarakanda. Mekaten ringkesanipun:

Balakanda: kitab balakanda menika minangka wiwitan saking lakon ramayana. Kitab balakanda nyariosaken Prabu Dasarata ingkang kagungan garwa 3, inggih menika: Kosalya, Kekayi, lan Sumitra. Prabu Dasarata peputra 4 inggih menika: Rama, Barata, Laksmana lan Satrugna. Kitab menika ugi nyariosaken sang Rama ingkang menang sayembara lan nggarwa Sinta.

Ayodyakanda : kitab ayodyakanda nyariosaken lelakonipun Rama ingkang dipunasingaken ing alas sesarengan kalihan Dewi Sinta lan Laksmana minangka panyuwunanipun Dewi Kekayi. Sasampunipun menika Prabu Dasarata ingkang sampun sepuh banjur seda. Barata boten purun dados raja, piyambakipun lajeng nyusul Rama. Rama boten purun menaawi kasuwun kondur tindak Ayodya. Barata jumeneng nata minangka sulih sang Rama.

Aranyakanda: kitab aranyakanda nyariosaken lelakonipun Rama, Sinta lan Laksmana ing alas. Rama asring biyantu para pertapa ingkang dipun-ganggu dening para raseksa. Kitab aranyakanda ugi nyariosaken Sinta dipundusta dening Rahwana saha perang antawisipun Jatayu lawan Rahwana.

Kiskindhakanda: kitab kiskindhakanda nyariosaken sang Rama ingkang kepanggih raja wanara, Sugriwa. Sang Rama biyantu Sugriwa ngrebut kraton lan garwanipun saking Subali, kangmasipun. Ing prang menika, Subali seda. Sugriwa dados raja ing Kiskindhakanda. Sang Rama lan Sugriwa nyawiji kangge nglawan kedhaton Alengka.

Sundarakanda: kitab Sundarakanda nyariosaken prajurit Kiskindhakanda ingkang mbangun kreteg Situbanda kangge mergi tumuju ing Alengka. Anoman ingkang

dados duta bidhal dhateng Alengka lajengsowan Dewi Sinta. Ing Alengka, Anoman dipuncekel lajeng saged lolos satemah saged ngobong kitha Alengka.

Yuddhakanda: *kitab Yuddhakanda nyariosaken prang antawisipun prajurit wanara Sang Rama klawan prajurit raseksa Sang Rahwana. Cariyos dipunwiwiti saking prajurit sang Rama ingkang kasil nyebrang samodra ngantos ing Alengka. Sawetawis menika Wibisana dipuntundhung Rahwana amargi kathah paring wewarah dhateng Rahwana. Ing paprangan menika Rahwana gugur kenging panah sekti sang Rama. Sang Rama lajeng kondur tindak Ayodya sareng kalihan Dewi Sinta.*

Uttarakanda: *kitab Uttarakanda nyariosaken lelakonipun Dewi Sinta dipun-ukum amargi Sang Rama mireng pandakwanipun rakyat ingkang cubriya marang kasucenipun Dewi Sinta.*

Ringkesanipun Cariyos Ramayana

Prabu Dasarata minangka ratu ing Ayodya kagungan garwa prameswari aran Dewi Kosalya (Sukasalya) saha garwa selir inggih menika Dewi Kekayi saha Dewi Sumitra. Saking Dewi Kosalya kagungan putra ingkang asmanipun Sri Rama, saking Dewi Kekayi asma putranipun inggih menika Bharata, lan saking Dewi Sumitra kagungan putra inggih menika Laksmana saha Satrugna. Sawijining dinten Resi ingkang nama Resi Wiswamitra nyuwun pitulungan dhateng Prabu Dasarata kangge mbebasaken pertapanipun saking para raseksa. Rama lan Laksmana lajeng tindak dhateng papan menika. Wonten ing pertapaan menika Rama lan Laksmana kasil mejahi sedaya raseksa. Sasampunipun menika kekalihipun lajeng tindak dhateng nagara Manthili saperlu tumut sayembara menthang gandewa. Sinten ingkang menang bakal dados sisihanipun putri Raden Janaka inggih menika Dewi Sinta. Sedaya ing ndherek sayembara sampun siyaga kangge nedahaken kadigdayanipun piyambak-piyambak. Ananging sedayanipun boten wonten ingkang saged kasil kejawi Sri Rama. Sasampunipun Rama kadhaupaken lajeng Sinta dipunboyong dhateng Ayodya dipundherekaken Laksmana.

Ing Ayodya Rama dipunangkat dados ratu minangka gantosipun Dasarata. Ananging Kekayi nagih janji, rumiyin nalika sakdherengipun dipunpundhut garwa Kekayi kagungan panyuwunan menawi samangke putra jaleripun ingkang bakal jumeneng nata Ayodya. Kanthi awrat Dasarata mujudaken panyuwunanipun Kekayi kasebut. Saking pokal culikanipun Kekayi, Rama boten siyos dados ratu Ayodya ananging kedah nglampahi kukuman dipunasingaken ing alas Dhandhaka dangunipun 13 taun. Rama, Sinta saha Laksmna lajeng ngumbara nilar kedhaton. Amargi boten kuwawa, boten dangu saking prastawa menika lajeng Prabu Dasarata seda. Barata rumaos boten saged dados ratu Ayodya. Piyambakipun badhe madosi Sri Rama nyuwun supados Rama kersa kondur lan jumeneng nata Ayodya. Ananging Rama boten purun, amargi jejering satriya boten bakal cidra ing janji sumadya nampa kukum. Barata dipunutus Rama supados jumeneng nata sawetawis, minangka sulhipun Raden Rama.

Ing alas Dhandhaka wonten raseksi anama Sarpakenaka kasengsem marang Laksmna. Kangge ngrayu Laksmna, Sarpakenaka memba dados wanodya ingkang ayu. Ananging Laksmna boten kagodha, grananipun Sarpakenaka dipuniris dening Laksmna. Sarpakenaka banjur duka lajeng nyuwun pitulunganipun Rahwana supados dusta Dewi Sinta ingkang dados titisanipun Widowati utawi garwanipun Rahwana rumiyin. Pramila Rahwana dhawuhi raseksa Kala Marica supados dusta Sinta. Marica memba dados kidang emas kang endah. Sinta kasengsem banjur nyuwun supados kidang emas menika dipunbedhag. Rama bidhal piyambak nilar Laksmna lan Sinta. Si kidang emas limpad sanget, boten saged dipuncekel dening Rama. Amargi mangkel lajeng Rama manah kidang emas menika. Si kidang emas kelaran lan njerit. Si kidang ewah dados raseksa. Kapireng panjeritipun tiyang ingkang kelaran, Sinta banjur ngutus Laksmna supados madosi Rama. Laksmna boten purun bidhal amargi kajibah njagi Sinta. Sasampunipun dipuntudhuh menawi Laksmna badhe ngarah piyambakipun, Laksmna lajeng bidhal madosi Rama lan ngrajah Sinta supados tebih saking godha rencana. Sasampunipun Sinta piyambakan Rahwana lajeng

rawuh gantos memba dados resi ingkang nyuwun jampi. Rahwana kasil dusta Sinta.

Jeriting Sinta kapireng dening peksi sang Jatayu ingkang nate dados kancanipun Prabu Dasarata. Kanthi niat becik, Jatayu paring pitulungan dhateng Sinta. Amargi Rahwana langkung sekti pramila Jatayu kalah. Jatayu ingkang sekarat taksih saged paring warta marang Rama lan Laksmana, menawi Sinta kabeta dhateng Alengka, kedhatonipun sang Rahwana. Rama lan Laksmana lajeng ngelari icalipun Dewi Sinta ing kedhatonipun Rahwana. Ing madyaning alas, Rama kepanggih ratu Kiskindha awujud wanara, inggih menika Sugriwa kang sambat nyuwun pitulungan amargi rumaos garwanipun (Dewi Tara) karebut dening sadherekipun utawi Subali. Rama saguh biyantu kanthi syarat samangke saged biyantu Rama perang lawan Rahwana. Rama kasil merjaya Subali, Sugriwa lajeng sumadya paring pitulungan kangge Rama sinengkuyung prajurit wanara lan pitulunganipun Patih Anoman. Anoman kautus Rama minangka dutaning Rama bidhal tindak Alengka ngaturaken warta lan kalpika marang Sinta.

Prahastha ngendika kalihan ponakanipun inggih menika Rahwana, supados ngonduraken Dewi Sinta dhumateng Rama, ananging Rahwana boten purun mirengaken ngendikanipun Prahastha. Ing kaputren Alengka, Sinta dilipur dening Trijatha. Kanthi meneng-meneng Anoman saged mlebet ing Alengka lan kepanggih Dewi Sinta. Dumadakan konangan Indrajit, putranipun Rahwana. Anoman dipuncikel dening Rahwana, lajeng diobong. Wanara sekti Anoman boten seda ananging malah ngobrak-abrik lan ngobong Alengka. Anoman kondur lan ngaturaken warta marang Rama. Kanthi prajurit lan kasektenipun, Rama saged nambak samodra (bendungan Situbanda) kanggengrubuhaken Alengka. Ing wekdal menika sedherekipun Rahwana aran Kumbakarna lan Gunawan Wibisana kadhawuhan biyantu bela Rahwana. Kumbakarna boten sarujuk marang Rahwana, namung amargi wanita, Rahwana nglilakaken nagara memusuhan lawan Rama. Kumbakarna trima medal tapa nilaraken Alengka, lajeng Wibisana tindak saking Alengka biyantu Rama. Perang ageng dumadi, prajurit raseksa lawan wanara. Indrajit minangka senopatin

perang kaperjaya dening Laksmana.Kumbakarna dipunpeksa supados biyantu Rahwana, lajeng Kumbakarna saguh, ananging Kumbakarna iwas katugel-tugel dening panah sektinipun Rama.Rahwana majeng ngadhepi mungsuh.Rama saged ngalahaken Rahwana nalika Rahwana kenging panah guwa wijaya, Rahwana banjur dipuntindhihi redi marang Anoman.Wibisana lajeng kajumenengaken dados ratu ing Alengka. Sinta dipunajak kondur langesang sesarengan kaliyan Rama, ananging ing lakon Sinta obong, Sinta kauji kasucenipun dening Rama saderengipun nunggal kaliyan Rama.

Kapethik saking:Sumaryono. 2013. Kawuryan Kagunan Weh Urubing Kabudayan LKS Basa Jawa Kangge Kelas X Semester 2 SMA/MA/SMK. Yogyakarta: CV Sinar Pengetahuan.Kanthi ewah-ewahan sawetawis.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Pemberian Tugas

D. Media Belajar

1. Media belajar:
 - kartu bergambar wayang

E. Sumber Belajar

Daryanto. 1999. *Kawruh Basa Jawa Pepak*. Surabaya: Apollo Lestari.

Mulyani, Hesti. 2013. *Komprehensi Tulis*. Yogyakarta.

Sumaryono.2013. *Kawuryan Kagunan Weh Urubing Kabudayan LKS Basa Jawa Kangge Kelas X Semester 2 SMA/MA/SMK*. Yogyakarta: CV Sinar Pengetahuan.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa. 2. Presensi. 3. Apersepsi: Menanyakan materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan. 4. Motivasi: menjelaskan tentang pengantar dan tujuan pembelajaran cerita wayang ramayana. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan. - Guru memperlihatkan gambar tokoh-tokoh wayang dalam cerita ramayana. - Siswa membaca dan memahami cerita wayang ramayana. 2. Elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> - Setelah itu dibentuk kelompok, satu kelompok terdapat 3-4 siswa. - Guru membagikan kartu bergambar wayang. - Kemudian siswa secara berkelompok berdiskusi untuk membedakan tokoh-tokoh wayang ramayana yang berwatak baik maupun tokoh yang berwatak tidak baik. 3. Konfirmasi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa membahastokoh- 	80 menit

	tokoh wayang beserta watak-wataknya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi atau kesimpulan. 2. Pemberian tugas. 3. Menyampaikan materi minggu depan. 4. Menutup pelajaran dengan berdoa. 	5 menit

G. Penilaian

1. Teknik penilaian : tes tertulis dan penugasan
2. bentuk penilaian : pilihan benar-salah

Instrumen/ soal penugasan

Indikator	Instrumen/ Soal	Kriteria	Skor
1.2.1 Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita wayang ramayana dengan tepat.	<p><i>1. Kawangsulana kanthi wangsulan “leres” utawi “lepat”!</i></p> <p><i>a. Tokoh ing ngandhap inggih menika Dewi Sukesi.</i></p> 	Ketepatan jawaban (10)	10
	<p><i>b. Tokoh ing ngandhap inggih menika Lesmana.</i></p>	Ketepatan jawaban (10)	10



c. Tokoh *ing ngandhap inggih* menika Sugriwa.

Ketepatan
jawaban (10)

10



d. Tokoh *ing ngandhap inggih* menika Rahwana.




Ketepatan
jawaban (10)




10



Ketepatan
jawaban (10)

10

	<p>e. Tokoh <i>ing ngandhap inggih</i> menika Rama.</p> 	<p>Ketepatan jawaban (10)</p>	<p>10</p>
	<p>f. Tokoh <i>ing ngandhap inggih</i> menika Dewi Sinta.</p> 	<p>Ketepatan jawaban (10)</p>	<p>10</p>
	<p>g. Tokoh <i>ing ngandhap inggih</i> menika Indrajit.</p> 	<p>Ketepatan jawaban (10)</p>	<p>10</p>

	<p><i>h. Tokoh ing ngandhap inggih menika Subali.</i></p>  <p><i>i. Tokoh ing ngandhap inggih menika Wibisana.</i></p>  <p><i>j. Tokoh ing ngandhap inggih menika Dasarata.</i></p> 	<p>Ketepatan jawaban (10)</p> <p>Ketepatan jawaban (10)</p>	<p>10</p> <p>10</p>
--	---	---	---------------------

1.2.2 Siswa dapat menjelaskan nilai moral atau nilai budi pekerti yang terkandung dalam cerita wayang ramayana dengan tepat.	2. <i>Menapa kemawon nilai-nilai moral utawi budi pekerti ingkang saged kapendhet saking cariyos wayang ramayana? Kasebutaken 4 kemawon!</i>	Ketepatan jawaban (30) Ejaan (20)	50
--	--	--------------------------------------	----

Kunci jawaban

No.	Kunci Jawaban
1.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kedah tulung-tinulung marang sesami; kados Rama saha Lesmana ingkang mbiyantu Resi Wiswamitra mejahi raksesa.</i> - <i>Boten pareng cidra ing janji; kados Prabu Dasarata ingkang netepi janjinipun dhumateng Dewi Kekayi bilih ingkang badhe nggantosi Prabu Dasarata nata ing Ayodya inggih menika Bharata.</i> - <i>Boten pareng ngapusi; boten pareng kados Kalamarica ingkang ngapusi Lesmana, inggih memba dados wanodya ayu.</i> - <i>Boten pareng fitnah; boten pareng kados Sinta ingkang fitnah Lesmana</i> - <i>Kedah sabar; kita kedah sabar kados Rama ingkang tetep sabar nalika tahtanipun kedah dipunparingaken Bharata.</i> - <i>Ngurmati tiyang sepuh; kados Rama ingkang ngurmati Prabu Dasarata.</i>

Rubrik penilaian keaktifan siswa dalam diskusi

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah skor (150)
		Kedisiplinan (30)	Kehadiran di kelas (30)	Partisipasi dalam kelompok (30)	Keaktifan di kelas (30)	Tepat waktu pengumpulan tugas (30)	

H. Pedoman Penilaian

Nilai = Jumlah Skor Tes Tertulis + Jumlah Skor keaktifan + Penugasan

3

Nilai maksimal = (50+50) =100

Mengetahui:

Bantul, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP: 198407202010122005

Wakidi, S.Pd.
NIP: 19610313198811 2002

Djaka Galih Surya A.
NIM: 12205241048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

Nama Sekolah	: SMK N 1 Kasihan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Unggah-ungguh Mertamu
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 90 menit (1 x Pertemuan)

A. Standard Kompetensi

2. Mensimulasikan berbahasa Jawa dalam berbagai kegiatan dalam konteks budaya.

B. Kompetensi Dasar

Simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah pembelajaran siswa dapat :

1. Menggunakan unggah-ungguh dalam etika bertamu dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

2. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh dalam etika bertamu dengan tepat.

E. Alokasi Waktu

90 menit (1x pertemuan)

F. Materi Pembelajaran

Salebeting masarakat Jawa mertamu dhateng tiyang sanes punika boten kedah nyaosi priksa rumiyin dhateng tiyang ingkang badhe dipun-tuju. Sok sintena kemawon saged mertamu sawanci-wanci. Ewa semanten wonten wekdal ingkang boten prayogi menawi kangge mertamu inggih punika wekdal ingkang jumbuh kaliyan wekdal dhahar saha lingsir surya punika sejatosipun ugi boten prayogi kangge mertamu.

Sajroning tiyang punika mertamu anggenipun mlebet punapa dene lenggah punika menawi sampun dipun-aturi dening ingkang kagungan griya. Saking prastawa punika asring kepanggihaken bilih ingkang kagungan griya punika ngantos kesupen badhe mrayogekaken tamunipun awit raos gumbiraning manah tiyang ingkang gadhah griya. Prastawa punika nedahaken bilih sesambetan antawisipun tamu kaliyan ingkang gadhah griya sampun rumaket. Kejawi patrap anggen badhe mlebet utawi lenggah ing nginggil, ugi badhe karembag kados pundi anggenipun badhe nampi saha ngrahabi dhedhaharan ingkang kacawisaken dening ingkang gadhah griya. Tiyang Jawi punika menawi badhe ngrahabi dhedhaharan ingkang kacawisaken dening ingkang gadhah griya boten kepareng trunyukan lajeng mendhet waton. Prayoginipun menawi sampun dipun-aturi dhahar dening ingkang gadhah griya ngantos langkung saking setunggal wicantenan. Lajeng anggen mendhet dhedhaharan punika ingkang langkung caket kaliyan ingkang lenggah kemawon. Salajengipun saged pirembagan punapa ingkang dados wosing mertamu kalawau.

G. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Demonstrasi
4. Inkuiri
5. Penugasan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam danda 2. Presensi 3. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini. 4. Motivasi: menjelaskan tentang pengantar dan pentingnya mempelajari unggah-ungguh mertamu. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi singkat unggah-ungguh mertamu kepada siswa. b. Guru memberikan contoh unggah-ungguh 	80 menit

	<p>mertamu pada siswa.</p> <p>c. Siswa menyimak contoh yang diberikan guru.</p> <p>2. Elaborasi:</p> <p>a. Siswa mengidentifikasi penggunaan unggah-ungguh dalam mertamu yang didemonstrasikan oleh temannya..</p> <p>b. Siswa menanggapi pendapat kelompok lain unggah-ungguh mertamu.</p> <p>3. Konfirmasi:</p> <p>a. Guru memberikan umpan balik positif atas pendapat siswa.</p> <p>b. Guru melakukan pengamatan kinerja siswa.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi pada siswa yang belum aktif dalam diskusi.</p>	
Penutup	<p>1. Kesimpulan</p> <p>2. Tugas</p> <p>3. Menyampaikan materi minggu depan</p>	2 menit

I. Sumber Belajar

Kridalaksana, dkk. 2001. Wiwara Pengantar Bahasa dan Kebudayaan Jawa. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

J. Media Pembelajaran

1. Modul
2. Teks dialog
3. Lirik lagu

K. Penilaian

1. Teknik penilaian: Pengamatan dan tes.
2. Prosedur penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
----	--------------------	------------------	-----------------

1.	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran matriks</p> <p>b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p> <p>d. Disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>e. Empati pada materi yang disampaikan.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Pemahaman tentang unggah-ungguh mertamu.</p>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas.
3.	<p>Keterampilan</p> <p>a. Mampu menggunakan unggah-ungguh mertamu dengan tepat.</p>	Pengamatan	Saat pembelajaran.

3. Instrumen penilaian.

Indikator	Instrumen/soal
-----------	----------------

<p>1. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh dalam etika bertamu dengan tepat.</p>	<p>1. Coba praktekn pacelathon ing ngandhap punika kanthi trep!</p> <p>2. Gawe tuladha pacelathon mertamu jumbuh karo wosing pirembagan!</p>
---	--

Teks Pacelathon

I Made Widayasa sowan dhateng dalemipun Pak Menggung Praja Kusuma saperlu badhe nyuwun wulang wuruk bab kabudayan Jawi.

- I Made Widayasa : Kula nuwun.**
Pak Menggung : Mangga. Sinten, nggih?
I Made Widayasa : Pak Menggung sampun kesupen nggih?
Pak Menggung : O, nggih, nggih. Menika rak nak Made ta?
I Made Widayasa : Leres, Pak.
Pak Menggung : Wah, nuwun sewu lho nak, Bapak kesupen. Mangga, mangga pinarak mlebet.
- I Made Widayasa : Inggih Pak, matur nuwun.**
Pak Menggung : Kados pundi nak, siyos badhe sinau kabudayan Jawi?
I Made Widayasa : Siyos Pak. Sowan kula mriki badhe matur.
Pak Menggung : Badhe ngendika menapa?
I Made Widayasa : Menawi Bapak rena ing penggalih, kula siyos badhe ngangsu kawruh dhateng Bapak.
- Pak Menggung : Inggih, namung sasaged-saged kula lho, nak. Lha menika kula gadhah seratan, prayogi dipun-waos rumiyin.**
- I Made Widayasa : Menawi pareng, kula nyuwun ngampil Pak.**
Pak Menggung : Inggih, mangga dipun-asta kondur kemawon.
I Made Widayasa : Matur nuwun, Pak. Kula kinten cekap semanten rumiyin, Pak. Kula nyuwun pamit.
- Pak Menggung : Kok kesesa ta nak?**
I Made Widayasa : Inggih, Pak, taksih wonten kabetahan sanes. Mangke sanes wekdal kula sowan malih. Kepareng Pak.
- Pak Menggung : Mangga, mangga dherekaken.**

Pedoman Penilaian Ketrampilan Siswa

No	Deskripsi	Ejaan	Unggah- ungguh	Ketepatan pengucapan
1.	Tepat	10	10	10
3.	Baik	8	8	8
4.	Cukup	7	7	7
5.	KurangBaik	6	6	6
6.	Buruk	5	5	5

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3} = \text{Nilai Maksimal}$$

$$\frac{\text{Ejaan} + \text{Unggah-ungguh} + \text{Ketepatan pengucapan}}{3}$$

$$\frac{10 + 10 + 10}{3} = 10 \text{ (nilaimaksimal)}$$

Mengetahui:

Bantul, September
2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Sri Hertanti Wulan, M. Hum.
NIP: 198407202010122005

Wakidi, S.Pd.
NIP: 19610313198811 2002

Djaka Galih Surya A.
NIM: 12205241048

ULANGAN HARIAN BAHASA JAWA

Hari / Tanggal : Selasa, 8 September 2015

Kelas : XI Tari 2

Waktu : 90 menit

Jumlah : 44 butir soal

Sifat : Open book

Wangsulana pitakonan ing ngandhap punika kanthi sarana milih wangsulana ingkang trep!

1. Ingkang kalebet unggah-ungguh inggih punika....., kejawi....
 - a. Unggah-ungguh basa
 - b. Unggah-ungguh aksara
 - c. Solah bawa
 - d. Busana
2. Basa ingkang limrah kangge wicantenan tiyang ingkang langkung sepuh dhateng tiyang ingkang enem inggih punika...
 - a. Basa ngoko
 - b. Basa krama
 - c. Basa krama inggil
 - d. Basa Bagongan
3. Basa ingkang limrah kangge wicantenan antawisipun tiyang ingkang enem dhateng tiyang ingkang sepantaran inggih punika..
 - a. Basa Antya

- b. Basa Ngoko
 - c. Basa Krama
 - d. Basa Madya
4. Basa ingkang limrah kangge wicantenan antawisipun tiyang biasa dhateng para nayaka inggih punika...
- a. Basa bagongan
 - b. Basa antya
 - c. Basa krama inggil
 - d. Basa krama madya
5. Basa mligi ingkang kapanggihaken wonten ing Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat inggih punika...
- a. Basa Basuki
 - b. Basa Kedhaton
 - c. Basa Bagongan
 - d. Basa Antya
6. Basa mligi ingkang kapanggihaken wonten ing Karaton Surakarta Hadiningrat inggih punika...
- a. Basa Bagongan
 - b. Basa Kedhaton
 - c. Basa Krama Inggil
 - d. Kramantara
7. Nalika eyang taksih siram, kula badhe kesah. Ukara ing nginggil punika kalebet basa...
- a. Basa krama
 - b. Basa basa krama inggil
 - c. Basa ngoko alus
 - d. Basa mudha krama

Kawaosa cerkak ing ngandhap punika kanthi premati!

Pak Guru

.....Pak Guru Parjo, lengkape bapak doktorandus Parjo. Parjo nek esuk pancen guru ana SMP ing desane. Lan nyandhang gelar sarjana. Sarjana PMP. Sing saben dina nerangke babagan pemerintahan marang murid-murid ing sekolahe, nerangke babagan pemerintahan demokrasi kang njunjung keadilan, pemerintahan sing adhedhasar manut amanat penderitaan rakyat, pemerintahan sing dilandhesi ukum kanggo kabeh kawulane ora mandhang pangkat lan drajad kabeh kena ukum sing padha, Negara kang nganut dhemokrasi. Anti KKN lan liya liyane. Sebutan Pak Guru rikala nyambi ngojek janjane rasane risi, ning suwe-suwe sindhirane kanca-kancane ora dirasakke. Miturut Parjo ngojek kuwi pekerjaan halal lan ora ngrugekake liyan.

"Pak guru ki ora nguman umani, rejeki kanggo kancane sing ora duwe gawean yo... melu diarah, lawong wis digaji gedhe...prei dibayar. Lha kok sempat-semplate ngojek. Apa ora isin nek ketemu murid-murid neng ndalan?" sindhirane kanca-kanca pengojek karo guyonan.

"Ora orane..., rezeki sing ngatur Gusti Allah..., rezeki ora mungkin kleru!" semaure Parjo sak kecekele. "Wah nek ngono kuwi ketok gurune..." suarane kanca-kancane bareng karo padha ngguyu bareng. pisan maneh Parjo kelingan limang tahun kepungkur. Rikala isih kuliah...rikala isih sinau. Sekolah sinambi nggarap sawah sak pathok, dadi buruh lan nyambut gawe serabutan sak kecekele. Kabeh dilakoni kanti seneng. Amarga duwe gegayuhan lan pengarep-arep, mengko nek wis nyandhang gelar sarjana mesti uripe bakal owah gingsir, dadi wong sing kajen keringan dadi pegawai. Alhamdulillah amarga tekun anggone sinau akhire Parjo lulus sarjana. Tahun pisanan nyoba melu ndhaftarke dadi pegawe negri. Awan, esuk, sore lan bengi tansah sinau kanggo ngadhepi mbok menawa ana testing penerimaan pegawe.....

8. Punapa temanipun cerkak ing nginggil punika..
 - a. Kulawarga
 - b. Kekancan
 - c. Pendhidhikan
 - d. Piwulang
 - e. Bebrayan
9. Bebuden luhur ingkang saged kapethik saking cerkak punika, inggih punika..
 - a. Kita kedah ngutamaken pendhidhikan.

- b. Dados tiyang ampun nglokro bilih kathah pacoban ing gesang
 - c. Dados tiyang ingkang tekun supados cepet lulus sarjana
 - d. Kita kedah prihatin kangge ngalampahi gesang
 - e. Sabar narima
10. Cerkak punika cekakan saking tembung..
- a. Cerita nekak
 - b. Cerita ngakak
 - c. Cecer ngakak
 - d. Cerita cekak
 - e. Cerita cecak
11. Unsur-unsur intrinsik cerkak inggih punika..
- a. Tema, paraga, watak, raga, jiwa
 - b. Irah-irahan, paraga, tema, raga, sukma
 - c. Tema, paraga, watak, alur, amanat
 - d. Irah-irahan, alur, amanat, tema, jiwa
 - e. Paraga, tema, amanat, jiwa, rasa
12. KKN cekakan saking tembung...
- a. Kolusi, Korupsi, Nepotisme
 - b. Korupsi, Kolusi, Nepotisme
 - c. Kolusi, Kopulasi, Nepotisme
 - d. Korupsi, Konversi, Nepotisme
 - e. Korupsi, Kolasi, Nepotisme
13. Punapa tegesipun owah gingsir...
- a. Tansah ewah
 - b. Ewah ing wanci dalu
 - c. Boten jenjem penggalhipun
 - d. Tansah ngugemi janji
 - e. Boten setya
14. Saged ngasoraken mungsuh tanpa tetandhingan punika kagambaraken mawi unen-unen..
- a. Sugih tanpa bandha
 - b. Menang tanpa ngasorake
 - c. Digdaya tanpa aji
 - d. Nglurug tanpa bala
 - e. Perang tanpa senjata
15. Ing ngarsa sun tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri...
- a. Handarbeni

- b. Hangrungkebi
- c. Handayaniti
- d. Handuweni
- e. Handayani

Kawaosa cerkak ing ngandhap punika kanthi premati!

Nahkodha

Kurang mareme aku banjur tuku tiket numpak prau rakit. Sawise penumpange cukup, nahkodha ngelingake supaya kabeh penumpang nganggo klambi pelampung. Prau wiwit mlaku ngetut dawaning kali. Tanpa kendhat aku noleh ngiwa nengen sinambi ngresepi sesawangan kang endah nengsemake. Hawane seger banget, wit-witan sakiwa tengene tлага katon endah nengsemake. Ocehing manuk jalak, kaccer, lan thilang uga asring keprungu malah jare nahkodha prau yen lagi beja bisa ngawruhi elang jawa kang kala-kala golek mangsa ing kali. Kira- kira setengah jam prau rakit bali menyang dermaga. Udakara jam 10.00 WIB pengunjung wis akeh banget, papan parkir sepedha motor lan mobil wis meh kebak. Bakul- bakul wis pirang- pirang ana bakso, soto, siomai, es, sprite, fanta lsp.

- 16. Temanipun wacan ing nginggil punika?..
 - a. Agama
 - b. Kulawarga
 - c. Nahkodha
 - d. Pagesangan
 - e. Pasinaon
- 17. Tembung ingkang kagaris ngandhap wonten ing cariyos nginggil tegesipun
 - a. Weruh
 - b. Duwe kawruh
 - c. Ngawur
 - d. Aweh kawruh
 - e. Kawruh
- 18. Saking cariyos wau, saged dipunmangertosi watakipun nahkoda prau...
 - a. Asor bebudene
 - b. Culika
 - c. Grapyak

- d. Gumedhe
 - e. Sumanak
19. Tumindak punika sakabehing polahing manungsa. Ingkang kalebet polahing manungsa inggih punika... kejawi...
- a. Rasa-pangrasa
 - b. Obahing badan
 - c. Pasuryan
 - d. Budi pakarti
 - e. Jiwaning manungsa

Waosen paragraph ing ngandhap punika lajeng wangsulana pitakonipun!

?kiq[jogJ.

1,?kiqai=k=jejulu[kKotpelj/skMenikf[fosKiqtujuwnPriwist.[
 botenNmu=wistwnSki=[lok[lKm[won\anzi=augiwistwnSki=mvCk[f
 osTngriA[mrikh,E[roph,IinFiy,lnSnesSipun\
 2,O[bJkWist[wonTenHi=[jogJmenikkqhszetSas[as[a,anTwisSipu
 n\;cnDii,mu[syumMu[syumK[fosTmu[syum\U2nSenTlu,lnS[nsSipu
 n\,menwiwekFlP}ainnPrwistwnHi=k=wistai=[jogJkqh,ski=pelj/
 z[nTosTiy=Umum\
 3,wuln\Ap]ilMenikkqhprwistwnHi=k=tinFkDte=[jogJ.prwistwnS
 mitumBsiCneDrmtk[fosTk[aos\snDl\A[kS[soris\,sawistkuli[n/
 .
 4,slhstu=gli=wistwnNminipun\E[kozenFikbilihmenwismPunN[tt
 inFkDt_[jogJ,tm0|swijini=finTenKpizinWistmliham/gi[jogJme
 nikIsTi[mw.

20. Wacan ing nginggil punika irah-irahanipun....
- a. Kutha Jogja
 - b. Kitha Jogja
 - c. Kitha Jogya
 - d. Kutha Jogya
21. Ing ngandhap punika ingkang kalebet jejuluk Kitha Yogyakarta ingkang kaserat ing wacan inggih punika....
- a. Kitha Pelajar

- b. Kitha Pariwisata
 - c. Kitha Kabudayan
 - d. Kitha Kuliner
22. Nagari ingkang boten kaserat salebeting wacan inggih punika...
- a. Amerika
 - b. Inggris
 - c. Eropa
 - d. India
23. Museum ingkang kaserat ing wacan nginggil inggih punika...
- a. Museum Jogja Kembali
 - b. Museum Sonobudoyo
 - c. Museum Affandi
 - d. Museum Ulen Sentalu
24. Nama wisatawan ingkang dados parampara salebeting wacan inggih punika...
- a. Eko
 - b. Oke
 - c. Ika
 - d. Oka
25. Wekdal kedadosan cariyos ing wacan punika nalika wulan..
- a. Mei
 - b. Agustus
 - c. April
 - d. Juni
26. Ing ngandhap punika ingkang kalebet candhi wonten ing wewengkon Ngayogyakarta inggih punika...
- a. Candhi Jago
 - b. Candhi Plaosan
 - c. Candhi Merak
 - d. Candhi Ijo
27. Cindheramata ingkang asring kapundhut dening wisatawan kejawi,,,
- a. Kaos
 - b. Sandhal
 - c. Vos
 - d. Tas
28. Tiyang ingkang asring tindak wisata sinebut...
- a. Wirawan
 - b. Wartawan

- c. Wisatawan
 - d. Tindakan
29. Museum punika mapan wonten ing Kitha Jogja, kejawi...\
- a. Museum Sandi
 - b. Museum Perjuangan
 - c. Museum Sasmitaloka
 - d. Museum Bajra Sandhi
30. Museum Ulen Sentalu mapan wonten ing...
- a. Kaliurang
 - b. Kaliadem
 - c. Kaliajir
 - d. Kalimambu
31. Macapat Dhandhanggula gadhah paugeran guru lagu, guru wilangan inggih punika...
- a. 10i, 10a, 8e, 7u, 9i, 7a, 6a, 8u, 12i, 7a
 - b. 10i, 10a, 8e, 7u, 9i, 7a, 6u, 8a, 12i, 7a
 - c. 10i, 10a, 8a, 7u, 9i, 7u, 6i, 8u, 12a, 7a
 - d. 10i, 10a, 8i, 7u, 9i, 7u, 6i, 8a, 12a, 7a
32. Watak sekar Dhandhanggula inggih punika...
- a. Sembrana
 - b. Parikena
 - c. Ngresepake
 - d. Nelangsa
33. **Pinurwaka** kidung amrih manis.
Pinurwaka tegese....
- a. Diwiwiti
 - b. Dipungkasi
 - c. Diolahi
 - d. Diowahi
34. Kang wus jembar **kuncarane**
Kuncarane tegesipun...
- a. Mula bukane
 - b. Kondhang apike
 - c. Makmure
 - d. Laladane
35. Gya kabeper nagri Yogyakarta
Kabeper tegesipun...

- a. Kaserat
 - b. Kasebut
 - c. Kalimput
 - d. Kalamun
36. Dhandhanggula dasanamanipun...
- a. Astuti
 - b. Astiti
 - c. Artati
 - d. Artanti
37. Dwi tunggal salebeting sekar Dhandhanggula Kanyutb inggih punika...
- a. Karaton Ngayogyakarta saha Kadipaten Pura Pakualaman
 - b. Karaton Kasultanan saha Kadipaten Mangkunegaran
 - c. Karaton Kasunanan saha Kadipaten Pura Pakualaman
 - d. Karaton Ngayogyakarta saha Kadipaten Pura Pakualaman
38. Pasemon saking Dhandhanggula inggih punika kangge cariyos awujud...
- a. Perangan
 - b. Kidungan
 - c. Katresnan
 - d. Andhahan
39. Dhandhanggula Kanyut Yogyakarta Pancen Istimewa mawi laras...
- a. Pelog pathet nem
 - b. Pelog pathet barang
 - c. Pelog pathet lima
 - d. Pelog barang miring
40. Ingkang boten kalebet cengkoking Dhandhanggula inggih punika..
- a. Banjet
 - b. Semarangan
 - c. Sandhung
 - d. Sida Asih

Wangsulana pitakonan ing ngandhap punika kanthi cekak aos!

1. Punapa ingkang dipunsebut unggah-ungguh? Wonten pinten jinisipun? Andharna kanthi cekak aos!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Punapa ingkang dipunsebut guru lagu, guru gatra saha guru wilangan?

.....
.....
.....
.....

3. Punapa unsure instruksik salebeting cerkak?

.....
.....
.....
.....

4. Cobi dipunserat mawi aksara Jawa!

- a. Abdulah Usmani tindak peken Bringharjo

- b. Emilia Ira Puspita tumbas pancing saking Jepang.

- c. Algeria saha Oman inggih namaning Negara.

- d. Ola Ramlan sowan dalemipun Presidhen Jokowi

- e. Amerika Serikat minangka negara adidaya

ULANGAN HARIAN BAHASA JAWA

Hari / Tanggal	: Senin, 7 September 2015
Kelas	: XI Tari 3
Waktu	: 90 menit
Jumlah	: 25 butir soal
Sifat	: Open book

Waosa kanthi titi kangge mangsuli nomer 1– 4

LELARA

Dening Suci Hadi Suwita

Teka tanpa taha-taha,
satus dalane,
sewu jalarane,
saleksa jeneng memala,
nadyan kaduwa tetep meksa,
nlusup selaning lena,
sok nglayang liwat mega meksa,
malang kadhak nantang kang tan kawagang,
slulup lelumban ing peranganing raga,
lelara raga pengkuh datan karasa,
mudha prakosa lelara datan temama,
bayi cilik ringkih lelara ngungkih-ungkih,
tuwa nglungka lelara teka kuwasa,
jroning raga perang tandhing rebut daging,
bala getih isih kabantu tamba linuwih,
ati wani tan jirih,
nyenyuwun Gusti Maha Asih,
mung loro butulane,
mari apa mati.

1. Kepriye tekaning lelara iku ?
 - a. nadyan kaduwa tetep meksa
 - b. tanpa taha-taha
 - c. nglayang liwat mega
 - d. nlusup selaning lena

2. Manut geguritan ing ndhuwur, ana pira jeneng lelara iku?
 - a. satus
 - b. sewu
 - c. sayuta
 - d. saleksa

3. Menapa ingkang kedhah dipuntindakaken bilih kena lelara?
 - a. nyeyuwun dhumateng Gusti
 - b. mari apa mati
 - c. perang tandhing rebut daging
 - d. nantang kang tan kawagang

4. Mudha prakosa lelara datan temama. Tembung datan tegesipun ...
 - a. bisa
 - b. ora
 - c. kuwat
 - d. rekasa

5. Geguritan punika asalipun saking tembung...
 - a. Gurit
 - b. Gegurit
 - c. Gurita
 - d. Guritan

6. Geguritan Jawa gadhah perangan basa ingkang estetis kados ing ngandhap punika, **kejawi**...
 - a. Parikan
 - b. Paribasan
 - c. Tembung saroja

d. Purwakinanthi

Waosa kanthi titi wacana ing ngandhap menika kangge nomer 7-8

SEKOLAH

Ing kene aku bungah

Karo kanca sing padha sumringah

Sanajan adoh saka omah

Supaya ilmuku tambah

Supaya agawe bapak bungah

Lan ibu bisa sumringah

7. Wosipun geguritan ing nginggil, inggih menika
 - a. bocah sekolah kedah bungah supados ilmune tambah.
 - b. bocah sekolah kedah bungah amarga cedak omah.
 - c. bocah sekolah kedah bungah nanging ilmune boten tambah.
 - d. bocah sekolah kedah bungah supados tiyang sepuh susah.

8. Saking geguritan ing nginggil, menawi wonten sekolahan siswa bungah saged ndadosaken
 - a. sangune tambah, ibune sumringah.
 - b. sangune kurang, jajane tambah.
 - c. ilmu tambah, tiyang sepuh bungah.
 - d. ilmu tambah, tiyang sepuh susah.

9. Ing ngandhap punika ingkang kalebet salah satunggaling cara damel geguritan inggih punika...
 - a. Nemtokaken topik
 - b. Damel kenthosan
 - c. Milih parampara
 - d. Pados babon

10. Geguritan limrahipun boten mawi basa ingkang wantah, ananging migunaaken basa kias. Basa kias tembung sanesipun inggih punika...
 - a. Basa konoaktif
 - b. Basa denotatif
 - c. Basa konotatif

d. Basa konotaktif

11. Ramayana punika tegesipun...

- a. Werdinipun Rama
- b. Lelakonipun Rama
- c. Wewatonipun Rama
- d. Wurukipun Rama

12. Ramayana ing Jawa Kuna kaserat rikala taun...

- a. 1870 Masehi
- b. 780 Masehi
- c. 810 Masehi
- d. 870 Masehi

13. Wonten ing Sastra Jawi Enggal, Ramayana kajarwaaken malih dados serat Rama Kawi. Sinten ingkang nyerat Serat Rama Kawi?

- a. Yasadipura
- b. Yasahadipura
- c. Yasadipapura
- d. Yasapura

14. Sinten prameswarinipun Prabu Dasarata?

- a. Dewi Kekayi
- b. Dewi Kosalya
- c. Dewi Sumitra
- d. Dewi Shinta

15. Prabu Dasarata punika ratu wonten ing nagari..

- a. Ayodya
- b. Manthili
- c. Amarta

d. Alengka

16. Raden Lesmana punika putranipun Dewi....

- a. Kosalya
- b. Madrim
- c. Kekayi
- d. Sumitra

17. Rama sajroning 13 taun punika dipuntundhung wonten ing...

- a. Alas Dhandhaka
- b. Alas Handhaka
- c. Alas Wanamarta
- d. Alas Nangka Dhoyong

18. Dewi Shinta sajroning cariyos Ramayana dipundhusta dening..

- a. Indrajit
- b. Rahwana
- c. Kala Marica
- d. Sarpakenaka

19. Dewi Shinta nyuwun dhateng Rama supados dipuncepengaken kewan.

Kewan ingkang kasebut inggih punika...

- a. Kidang Kencana
- b. Kidang Talun
- c. Menjangan
- d. Maesa

20. Sinten nama peksi ingkang paring pitulungan dhateng Dewi Sinta?

- a. Jaratkaru
- b. Jatrayu
- c. Jatayu
- d. Jarayu

Andharna kanthi trep saha cekak aos!

1. Punapa ingkang dipunsebut Lisencia Poetika salebeting geguritan?

.....
.....
.....

2. Punapa kemawon urutanipun damel geguritan? Andharna!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebutna Saptakanda salebeting Ramayana versi India!

.....
.....
.....
.....
.....

4. Sebutna 5 bebuden luhur salebeting cariyos Ramayana!

.....
.....
.....
.....

5. Andharna wosipun Yuddha kanda kanthi cekak aos!

.....
.....
.....
.....
.....

Sugeng Makarya

LEMBAR PENILAIAN SISWA KELAS XI T 2

No	Nama	Penilaian					Nilai
		1	2	3	Ulangan	Remidi	Akhir
1.	Amara Arvitha Mayangsari	80	80	80	70,5	88	82
2.	Arum Setiyawati	80	80	80	88	-	82
3.	Bayu Puji Santoso	80	80	80	86,5	-	82
4.	Diana Novita	80	80	80	63,5	78	79,5
5.	Dimas Bagus Wicaksana	80	80	80	73	80	80
6.	Fabella Mifta Afifah	80	90	80	61	78	82
7.	Febriliana Puspa Rahayu	80	80	80	66	78	79,5
8.	Fesdian Putri Yuliani	80	80	80	71	80	80
9.	Fingki Nilasari	80	80	80	87,5	-	82
10.	Fita Widyaningsih	80	90	80	54	75	81
11.	Handini Fitriah	80	80	80	86	-	81,5
12.	Inca Sela Prastiwi	80	80	80	67,5	79	80
13.	Krishna Bayu Murti	80	100	80	63	78	84,5
14.	Listiana Nuraeni	80	100	80	71,5	81	85
15.	Mega Oktavia	80	90	80	74	80	82,5
16.	Nadillah Noor Aisyah	80	80	80	72	80	80
17.	Nur Furaida Fathima	80	100	80	73,5	82	85,5
18.	Nurul Amalina	80	80	80	68,5	78	79,5
19.	Tri Maryani	80	80	80	56,5	75	79
20.	Wahyu Kuncara Aji	80	90	80	87,5	-	84
21.	Winda Arista	80	80	80	90	-	82,5
22.	Zulfia Gea Fadila	80	90	80	61	78	82

Bantul, September 2015

Praktikan PPL

Djaka Galih Surya Anggana

NIM. 12205241048

NILAI AKHIR SISWA KELAS XI T 3

No.	Nama	1	2	Ulangan	Remidi	Nilai Akhir
1.	Anis Atika Febriati	80	75	88,5		82
2.	Ari Kurniawati	80	80	93,5		84,5
3.	Arif Pambudi Surya Kusuma	80	85	88		84
4.	Atika Meilani Putri	80	75	83		79
5.	Citra Sekar Dwi Pangesti	80	75	78		78
6.	Devi Oktavia Rama	80	80	88		83
7.	Dina Fajar Safitri	80	75	88,5		81
8.	Haidir Arif	80	95	-	85	87
9.	Hanifah Miftaqul Nurjanah	80	95	93		89
10.	Hanin Adhiningtyas	80	75	71	80	78
11.	Hidayati Kasari	80	75	95		87
12.	Ismi Nur Salimah	80	75	88,5		81
13.	Latifah Nur Ramadhani	80	85	83,5		83
14.	Mariyah Qurratu'aini	80	75	88,5		81
15.	Oktaviana Mustikaningrum	80	80	100		93
16.	Prastiti Sukmaningtyas	80	75	90		82
17.	Qoffifah Nafiul Amini	80	85	73	75	80
18.	Resti Anggraeni	80	75	91		82
19.	Rinta Julia Pangestu	90	95	93		93

20.	Saskia Eka Sintyawati	80	75	85		80
21.	Stefani Allainia Putriovi	80	75	75		77
22.	Wibi Supri Andoko	80	75	85		80

Bantul, September 2015

Praktikan PPL

Djaka Galih Surya Anggana

NIM 12205241048

NILAI SISWA MATERI AKSARA SWARA

Kelas : XI T 2

No.	Nama	Nilai
1.	Amara Arvitha Mayangsari	80
2.	Arum Setiyawati	80
3.	Bayu Puji Santoso	80
4.	Diana Novita	80
5.	Dimas Bagus Wicaksana	80
6.	Fabella Mifta Afifah	90
7.	Febriliana Puspa Rahayu	80
8.	Fesdian Putri Yuliani	80
9.	Fingki Nilasari	80
10.	Fita Widyaningsih	90
11.	Handini Fitriah	80
12.	Inca Sela Prastiwi	80
13.	Krishna Bayu Murti	100
14.	Listiana Nuraeni	100
15.	Mega Oktavia	90
16.	Nadillah Noor Aisyah	80
17.	Nur Furaida Fathima	100
18.	Nurul Amalina	80
19.	Tri Maryani	80
20.	Wahyu Kuncara Aji	90
21.	Winda Arista	80
22.	Zulfia Gea Fadila	90

NILAI SISWA MATERI RAMAYANA

Kelas : XI T 3

No.	Nama	Nilai
1.	Anis Atika Febriati	75
2.	Ari Kurniawati	80
3.	Arif Pambudi Surya Kusuma	85
4.	Atika Meilani Putri	75
5.	Citra Sekar Dwi Pangesti	75
6.	Devi Oktavia Rama	80
7.	Dina Fajar Safitri	-
8.	Haidir Arif	95
9.	Hanifah Miftaql Nurjanah	95
10.	Hanin Adhiningtyas	75
11.	Hidayati Kasari	-
12.	Ismi Nur Salimah	75
13.	Latifah Nur Ramadhani	85
14.	Mariyah Qurratu'aini	-
15.	Oktaviana Mustikaningrum	-
16.	Prastiti Sukmaningtyas	80
17.	Qoffifah Nafiul Amini	75
18.	Resti Anggraeni	85
19.	Rinta Julia Pangestu	95
20.	Saskia Eka Sintyawati	75
21.	Stefani Allainia Putriovi	75
22.	Wibi Supri Andoko	75

NILAI SISWA MATERI SEKAR DHANDHANGGULA

Kelas : XI T 2

No.	Nama	Nilai
1.	Amara Arvitha Mayangsari	80
2.	Arum Setiyawati	80
3.	Bayu Puji Santoso	80
4.	Diana Novita	80
5.	Dimas Bagus Wicaksana	80
6.	Fabella Mifta Afifah	80
7.	Febriliana Puspa Rahayu	80
8.	Fesdian Putri Yuliani	80
9.	Fingki Nilasari	80
10.	Fita Widyaningsih	80
11.	Handini Fitriah	80
12.	Inca Sela Prastiwi	80
13.	Krishna Bayu Murti	80
14.	Listiana Nuraeni	80
15.	Mega Oktavia	80
16.	Nadillah Noor Aisyah	80
17.	Nur Furaida Fathima	80
18.	Nurul Amalina	80
19.	Tri Maryani	80
20.	Wahyu Kuncara Aji	80
21.	Winda Arista	80
22.	Zulfia Gea Fadila	80

NILAI SISWA MATERI UNGGAH-UNGGUH XI T 2

No.	Nama	Nilai
1.	Amara Arvitha Mayangsari	80
2.	Arum Setiyawati	80
3.	Bayu Puji Santoso	80
4.	Diana Novita	80
5.	Dimas Bagus Wicaksana	80
6.	Fabella Mifta Afifah	80
7.	Febriliana Puspa Rahayu	80
8.	Fesdian Putri Yuliani	80
9.	Fingki Nilasari	80
10.	Fita Widyaningsih	80
11.	Handini Fitriah	80
12.	Inca Sela Prastiwi	80
13.	Krishna Bayu Murti	80
14.	Listiana Nuraeni	80
15.	Mega Oktavia	80
16.	Nadillah Noor Aisyah	80
17.	Nur Furaida Fathima	80
18.	Nurul Amalina	80
19.	Tri Maryani	80
20.	Wahyu Kuncara Aji	80
21.	Winda Arista	80
22.	Zulfia Gea Fadila	80

NILAI SISWA ULANGAN XI T 2

No.	Nama	Nilai	Keterangan	Remidiasi
1.	Amara Arvitha Mayangsari	70,5	TIDAK TUNTAS	
2.	Arum Setiyawati	78	TUNTAS	-
3.	Bayu Puji Santoso	76,5	TUNTAS	-
4.	Diana Novita	63,5	TIDAK TUNTAS	
5.	Dimas Bagus Wicaksana	73	TIDAK TUNTAS	
6.	Fabella Mifta Afifah	61	TIDAK TUNTAS	
7.	Febriliana Puspa Rahayu	66	TIDAK TUNTAS	
8.	Fesdian Putri Yuliani	71	TIDAK TUNTAS	
9.	Fingki Nilasari	77,5	TUNTAS	-
10.	Fita Widyaningsih	54	TUNTAS	-
11.	Handini Fitriah	76	TIDAK TUNTAS	
12.	Inca Sela Prastiwi	67,5	TIDAK TUNTAS	
13.	Krishna Bayu Murti	63	TIDAK TUNTAS	
14.	Listiana Nuraeni	71,5	TIDAK TUNTAS	
15.	Mega Oktavia	74	TIDAK TUNTAS	
16.	Nadillah Noor Aisyah	72	TIDAK TUNTAS	
17.	Nur Furaida Fathima	73,5	TIDAK TUNTAS	
18.	Nurul Amalina	68,5	TIDAK TUNTAS	
19.	Tri Maryani	56,5	TIDAK TUNTAS	
20.	Wahyu Kuncara Aji	77,5	TUNTAS	-
21.	Winda Arista	80	TUNTAS	-
22.	Zulfia Gea Fadila	61	TIDAK TUNTAS	

NILAI SISWA ULANGAN**Kelas : XI T 3**

No.	Nama	Nilai	Keterangan	Remediasi
1.	Anis Atika Febriati	88,5	TUNTAS	-
2.	Ari Kurniawati	93,5	TUNTAS	-
3.	Arif Pambudi Surya Kusuma	88	TUNTAS	-
4.	Atika Meilani Putri	83	TUNTAS	-
5.	Citra Sekar Dwi Pangesti	78	TUNTAS	-
6.	Devi Oktavia Rama	88	TUNTAS	-
7.	Dina Fajar Safitri	88,5	TUNTAS	-
8.	Haidir Arif	-	TIDAK TUNTAS	85
9.	Hanifah Miftaql Nurjanah	93	TUNTAS	-
10.	Hanin Adhiningtyas	71	TIDAK TUNTAS	80
11.	Hidayati Kasari	95	TUNTAS	-
12.	Ismi Nur Salimah	88,5	TUNTAS	-
13.	Latifah Nur Ramadhani	83,5	TUNTAS	-
14.	Mariyah Qurratu'aini	88,5	TUNTAS	-
15.	Oktaviana Mustikaningrum	100	TUNTAS	-
16.	Prastiti Sukmaningtyas	90	TUNTAS	-
17.	Qoffifah Nafiul Amini	73	TIDAK TUNTAS	75
18.	Resti Anggraeni	91	TUNTAS	-
19.	Rinta Julia Pangestu	93	TUNTAS	-
20.	Saskia Eka Sintyawati	85	TUNTAS	-
21.	Stefani Allainia Putriovi	75	TUNTAS	-
22.	Wibi Supri Andoko	85	TUNTAS	-

DOKUMENTASI



Gambar 1. Proses Pembelajaran



Gambar 2. Ulangan Harian



Gambar 3. Diskusi Kelompok



Gambar 4. Situasi Kelas



Gambar. 5. Demonstrasi Model



Gambar 6. Insidental MC FLSSN



Gambar 7. Upacara Penurunan Bendera



Gambar 8. Hari Keistimewaan DIY



Gambar. 9. Pembelajaran